

**PANDUAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU FARMASI**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Gedung Nanizar Zaman Joenoes**

Kampus C – UNAIR, Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115

Telp: 031-5933150; Fax: 031-5935249

Website: <http://www.ff.unair.ac.id>; <https://s2if.ff.unair.ac.id/>

E-mail: s2if@ff.unair.ac.id

2026



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI MAGISTER ILMU FARMASI	ii
PERATURAN AKADEMIK PRODI MAGISTER ILMU FARMASI	1
BAB I Ketentuan Umum	1
BAB II Tujuan Pendidikan	2
BAB III Pengelolaan Program Magister	2
BAB IV Penerimaan Calon Peserta Program	3
BAB V Peserta Program	3
BAB VI Penyelenggaraan Pendidikan	4
BAB VII Kurikulum	5
BAB VIII Tata Laksana Pendidikan Perkuliahan	5
Karya Ilmiah Tugas Akhir	6
Proposal Tesis	8
Penelitian Tesis dan Naskah Tesis	10
BAB IX Keberhasilan Studi	11
BAB X Cuti Akademik dan Gagal Studi	12
BAB XI Ketentuan Peralihan	13
BAB XII Ketentuan Penutup	13
PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	14
RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	15
STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI	16
1. Peminatan Analisis Farmasi	17
2. Peminatan Biomedik Farmasi	18
3. Peminatan Kebijakan dan Manajemen Farmasi	19
4. Peminatan Kimia Bahan Alam	20
5. Peminatan Kosmetika	21
6. Peminatan Pengembangan Obat	22
7. Peminatan Sistem Penghantaran Obat	23
DAFTAR MATA KULIAH PROGRAM MAGISTER ILMU FARMASI	24
DAFTAR DOSEN TETAP DAN TIDAK TETAP PROGRAM MAGISTER ILMU FARMASI	34
DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM MAGISTER ILMU FARMASI	36
KALENDER AKADEMIK PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI	91





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

VISI

Visi Program Studi S2-IF adalah menjadi Program Studi Magister Ilmu Farmasi yang menghasilkan lulusan yang inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, unggul dalam ilmu kefarmasian berdasar moral agama.

MISI PRODI

1. Menyelenggarakan pendidikan magister ilmu farmasi yang inovatif dengan menerapkan metode dan teknologi pembelajaran modern berdasar moral agama, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul, tangguh, dan mampu bersaing dan bekerja sama di tingkat nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dasar, inovatif dan terapan berdasar iptek kefarmasian.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk diseminasi hasil penelitian iptek kefarmasian, sebagai manifestasi tanggung jawab sosial untuk pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.
4. Mengembangkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional, dengan sasaran pengembangan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi terkini di bidang ilmu kefarmasian melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan permasalahan pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Kefarmasian melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
4. Menghasilkan kerjasama yang menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan manajemen yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara internasional.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

PERATURAN AKADEMIK PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. **Universitas** adalah Universitas Airlangga;
2. **Rektor** adalah Rektor Universitas Airlangga;
3. **Fakultas** adalah Fakultas Farmasi Universitas Airlangga;
4. **Dekan** adalah Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga;
5. **Program Magister** adalah Program Magister Program Studi Ilmu Farmasi;
6. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
7. **Dosen Tetap** adalah dosen tetap Universitas Airlangga yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Khusus (NIDN atau NIDK), sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
8. **Koordinator Program Studi (KPS)** adalah tenaga akademik yang bertugas sebagai koordinator dan pengendali pelaksanaan proses belajar mengajar yang bertanggung jawab kepada Dekan;
9. **Sekretaris Program Studi** adalah tenaga akademik yang bertugas membantu KPS dalam hal mengendalikan pelaksanaan proses belajar mengajar yang bertanggung jawab kepada Dekan;
10. **Dosen Wali** adalah dosen yang mempunyai tugas dan wewenang untuk memberi nasehat akademik terhadap sekelompok mahasiswa yang diasuhnya.
11. **Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)** adalah tenaga akademik yang bertanggungjawab dalam pembinaan dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar di bidang ilmunya;
12. **Tim Pembimbing** adalah Tim Pembimbing Tesis, terdiri atas Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua;
13. **Konsultan** adalah tenaga ahli di bidang keilmuan tertentu yang sangat diperlukan oleh peserta program untuk membantu menyelesaikan problematika terkait penelitian tesis dan keterampilan khusus atas persetujuan Pembimbing Ketua dan KPS, ditetapkan oleh Dekan;
14. **Kartu Rencana Studi (KRS)** adalah kartu yang memuat daftar mata kuliah beserta beban studinya yang akan diikuti oleh peserta program pada semester berjalan, diambil berdasarkan kewajiban, minat dan kemampuan;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

15. **Kartu Hasil Studi (KHS)** adalah kartu yang memuat daftar nilai mata kuliah beserta beban studinya yang telah diikuti oleh peserta program pada semester berjalan, yang berisi IPK kumulatif dan IPK sementara;
16. **Tesis** adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang memenuhi kaidah penelitian ilmiah dan persyaratan metodologi disiplin ilmu dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk memperoleh gelar magister;
17. **Biaya Pendidikan** adalah biaya yang dibebankan kepada mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan dibayarkan setiap semester.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN

Pasal 2

Pendidikan Program Magister diarahkan pada hasil lulusan dengan kualifikasi:

- a. memiliki integritas, bermoral, dan berkepribadian tinggi;
- b. bersifat terbuka, tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang kefarmasian;
- c. mempunyai kemampuan dalam pengembangan bidang kefarmasian baik dalam skala Nasional maupun Internasional.

BAB III

PENGELOLAAN PROGRAM MAGISTER

Pasal 3

Pengelola Program Magister terdiri dari:

1. Koordinator Program Studi (KPS);
2. Sekretaris Program Studi;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

BAB IV

PENERIMAAN CALON PESERTA PROGRAM

Pasal 4

Calon peserta program harus memenuhi persyaratan akademik yaitu:

- lulusan pendidikan Program Sarjana (SI) yang diakui pemerintah dengan akreditasi minimal B dalam disiplin ilmu yang linier atau non-linier;
- calon peserta program non-linier adalah calon peserta bukan sarjana farmasi, tetapi pendidikannya masih terkait dengan ilmu kefarmasian, contohnya sarjana kimia, biologi, dokter, kesehatan masyarakat;
- bila diperlukan peserta program non-linier dapat mengikuti program matrikulasi;
- Pelaksanaan matrikulasi akan diatur dengan peraturan tersendiri.

Pasal 5

Dasar seleksi bagi calon peserta program adalah:

- indeks prestasi kumulatif (IPK) pada pendidikan Program Sarjana sekurang-kurangnya 2,50;
- lulus Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Bahasa Inggris serta wawancara yang diselenggarakan oleh Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB).

Pasal 6

- Penerimaan calon peserta program dilakukan pada setiap semester melalui PPMB.
- Calon peserta program wajib memenuhi persyaratan administratif sesuai ketentuan yang disampaikan oleh PPMB melalui *web-site*.

BAB V

PESERTA PROGRAM

Pasal 7

Calon peserta program yang dinyatakan diterima sebagai peserta program wajib:

- mendaftar ulang secara *online* melalui sistem Cyber Campus Universitas;
- membayar biaya pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 8

Pada awal semester peserta program wajib:

- mengisi KRS sesuai kalender akademik;
- melakukan daftar ulang setiap akhir semester untuk dapat mengikuti pendidikan semester berikutnya sesuai persyaratan yang berlaku;
- melunasi biaya pendidikan (UKT) untuk 1 (satu) semester.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

BAB VI

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Pasal 9

1. Pendidikan Program Magister terdiri atas 7 (tujuh) peminatan/konsentrasi yang ditetapkan dengan SK Dekan, yaitu :
 - a. Analisis Farmasi (*Pharmaceutical Analysis*);
 - b. Kimia Bahan Alam (*Natural Product Chemistry*);
 - c. Pengembangan Obat (*Drug Development*);
 - d. Biomedik Farmasi (*Pharmaceutical Biomedics*);
 - e. Sistem Penghantaran Obat (*Drug Delivery System*);
 - f. Kosmetika (*Cosmetics*);
 - g. Kebijakan dan Manajemen Farmasi (*Pharmaceutical Policy and Management*).
 - h. *Double Degree of Pharmaceutical Industry* (akan dijelaskan pada panduan terpisah)
2. Berdasarkan pertimbangan kaitan bidang ilmu ataupun disiplin ilmu jenjang pendidikan Program Sarjana, peserta program wajib menentukan 1 (satu) peminatan/konsentrasi pada saat pendaftaran, yang akan dikonfirmasi pada saat Tes Wawancara.
3. Pengelolaan dan pembinaan keilmuan masing-masing peminatan/konsentrasi dilakukan melalui koordinasi dengan Departemen dan/atau lintas Departemen yang terkait.
4. Kartu Rencana Studi
 - a. Setiap mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang disediakan oleh Program Studi sesuai kalender akademik;
 - b. Rencana studi disetujui oleh Dosen Wali, dan diketahui oleh KPS.

Pasal 10

Tahun akademik diatur dan ditetapkan oleh Fakultas, mengacu pada kalender akademik Universitas Airlangga dan terdiri atas semester gasal dan semester genap.

Pasal 11

Pendidikan Program Magister merupakan program pendidikan yang:

- a. terdiri atas pendidikan kemampuan dasar, keunggulan, kekhususan, dan penelitian;
- b. mengikuti Sistem Kredit Semester dengan beban studi yang diukur dengan satuan kredit semester (sks);
- c. menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan perkuliahan, seminar, penelitian, penulisan karya ilmiah dan atau metode pembelajaran lainnya;
- d. pada akhir kegiatan pembelajaran, peserta program wajib membuat karya ilmiah tugas akhir.
- e. Mahasiswa wajib hadir perkuliahan paling sedikit 75% untuk dapat mengikuti ujian





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pasal 12

Beban studi pendidikan Program Magister sekurang-kurangnya 54 (lima puluh empat) sks yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester. Pendidikan Prodi MIF dapat ditempuh sekurang-kurangnya dalam waktu masa studi 3 (tiga) semester dengan syarat IPK > 3.75 dan menghasilkan karya publikasi paling rendah Q4 *accepted*, serta masa studi selama-lamanya 8 (delapan) semester termasuk penyusunan tesis, tidak termasuk cuti akademik.

BAB VII

KURIKULUM

Pasal 13

1. Kurikulum Program Magister terdiri dari 2 (dua) bagian; yaitu Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional.
2. Struktur kurikulum dan pelaksanaannya diatur tersendiri dalam Dokumen Kurikulum program Studi Magister Ilmu Farmasi.
3. Peninjauan kurikulum dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun pada setiap akhir semester genap.

BAB VIII

TATA LAKSANA PENDIDIKAN PERKULIAHAN

Pasal 13

1. Kualifikasi Dosen
 - a. Dosen tetap Universitas Airlangga bergelar Doktor;
 - b. Dosen tidak tetap adalah dosen luar biasa yang memiliki kepakaran di bidang ilmu tertentu yang ditetapkan oleh Dekan atas usul KPS.
2. Dosen Wali
 - a. Dosen Wali adalah dosen tetap yang bertugas dan bertanggungjawab sebagai pendamping mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan pendidikan;
 - b. Dosen Wali diusulkan oleh KPS kepada Departemen untuk disetujui dan diusulkan kepada Dekan;
 - c. Peserta program wajib memiliki Dosen Wali yang kesediaannya dinyatakan dengan mengisi formulir kesediaan sebagai pendamping mahasiswa dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dekan;
 - d. Dosen Wali tidak secara langsung dapat menjadi Pembimbing Ketua atau Pembimbing Kedua.

Pasal 15

1. Setiap mata kuliah pada Program Magister mencerminkan tingkat kedalaman dan keluasan penalaran ilmu.
2. Program Magister wajib menyediakan Mata Kuliah Penunjang Tesis (MKPT), yaitu mata kuliah yang diperlukan oleh peserta program untuk pendalaman kajian tesis.
3. Setiap mata kuliah diasuh oleh tim pengajar yang terdiri dari PJMK dan Tim Dosen yang terdiri minimal 2 orang.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pasal 16

1. Ujian perkuliahan diatur dan dijadwalkan sesuai dengan kalender akademik.
2. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan nilai angka absolut serta nilai huruf: A, AB, B, BC, C, D dan E; dengan kesetaraan sebagai berikut:

Nilai Huruf	Nilai Mutu	Nilai Angka
A	4	86 – 100
AB	3,5	78 – < 86
B	3	70 – < 78
BC	2,5	62 – < 70
C	2	54 – < 62
D	1	40 – < 54
E	0	< 40

3. Nilai lulus perkuliahan, ujian proposal dan ujian tesis adalah sama dengan atau lebih besar dari B.
4. Peserta program dengan nilai kurang dari B, diberi kesempatan untuk mengikuti ujian perbaikan 1 (satu) kali dengan persetujuan PJMK.
5. Hasil ujian perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) maksimal nilai B.
6. Apabila nilai ujian perbaikan kurang dari B, wajib memprogram ulang mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.
7. Peserta program dengan nilai kurang dari B, wajib memprogram ulang mata kuliah tersebut pada semester berikutnya.

KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR

Pasal 17

1. Tesis terdiri atas:
 - a. Proposal Tesis; adalah kegiatan akademik yang direncanakan dan disusun menurut kaidah penelitian ilmiah sebagai pedoman Penelitian Tesis;
 - b. Penelitian Tesis; adalah kegiatan akademik yang menggunakan penalaran ilmiah dan memenuhi persyaratan metodologi disiplin ilmu yang bersangkutan;
 - c. Naskah Tesis; adalah karya tulis akademik hasil penelitian yang memenuhi kaidah penelitian sesuai dengan persyaratan metodologi disiplin ilmunya masing-masing.
2. Dalam melaksanakan tugas akhir, peserta program dibimbing oleh Tim Pembimbing. Apabila perlu dapat diangkat Konsultan.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pasal 18

1. Tim Pembimbing Tesis terdiri atas:
 - a. Pembimbing Ketua, adalah tenaga akademik berasal dari Fakultas; sekurang-kurangnya berjabatan Lektor dan bergelar Doktor di bidangnya, yang diberi tugas membimbing peserta program dalam menyelesaikan tugas akhir;
 - b. Pembimbing Kedua, adalah tenaga akademik yang dapat berasal dari luar Universitas Airlangga, sekurang-kurangnya berjabatan Lektor bergelar Doktor di bidangnya atau yang setara.
2. Tim Pembimbing diusulkan oleh KPS dan ditetapkan oleh Dekan; selambat-lambatnya pada akhir semester 2 (dua), dengan memperhatikan aspirasi peserta program.

Pasal 19

Tugas dan wewenang Tim Pembimbing adalah:

- a. membimbing peserta program secara teratur dan berkesinambungan untuk menyusun tugas akhir;
- b. melakukan monitoring dan evaluasi kemajuan peserta program yang direkam dalam Buku Laporan Kegiatan dan sistem *cybercampus*;
- c. melaporkan kemajuan peserta program kepada KPS; pada setiap akhir semester;
- d. memberi peringatan apabila terjadi hambatan pada proses penyelesaian penelitian kepada peserta program.

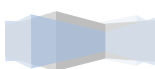
Pasal 20

1. Bila Pembimbing Ketua dan atau Pembimbing Kedua berhalangan tetap, atau mengundurkan diri sehubungan dengan hambatan akademik dan non-akademik; maka dalam waktu 3 (tiga) bulan Dekan menetapkan pengganti Tim Pembimbing atas usul KPS dengan memperhatikan aspirasi peserta program.
2. Selama masa bimbingan, bila terjadi hambatan akademik atau non-akademik pada peserta program; Tim Pembimbing dapat diganti dengan keputusan Dekan atas usul KPS.
3. Tim Pembimbing pengganti wajib memperhatikan dan mengedepankan kelangsungan pelaksanaan tugas akhir yang telah disetujui oleh Panitia Penguji Usulan Penelitian Tesis.

Pasal 21

1. Dalam menyelesaikan penelitiannya, peserta program dapat dibantu oleh satu atau lebih Konsultan.
2. Konsultan diusulkan oleh Pembimbing Ketua, diketahui oleh KPS dan ditetapkan dengan keputusan Dekan.
3. Konsultan bertugas mendampingi Pembimbing Ketua untuk memberi pertimbangan materi keilmuan yang diperlukan oleh peserta program.
4. Pembiayaan Konsultan dibebankan pada peserta program selama sekurang-kurangnya 1 (satu) semester.

Pasal 22





Penduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis terdiri atas tahapan:

1. Proposal Tesis, terdiri atas Seminar Topik dan Seminar Proposal
 - a. Seminar Topik, dimaksudkan untuk memberikan masukan dan penyempurnaan pada Usulan Penelitian Tesis oleh Dosen Pembimbing, berupa forum seminar terbuka;
 - b. Seminar Proposal, berupa penilaian usulan penelitian tesis oleh Panitia Penilai Proposal;
2. Tesis, terdiri atas Seminar Hasil, Ujian Tesis dan Publikasi Ilmiah;
 - a. Seminar Hasil bertujuan meningkatkan kualitas tugas akhir dan pemahaman peserta program tentang substansi yang terkait dengan penelitian. Berupa forum seminar terbuka yang dapat dihadiri oleh Dosen dan mahasiswa lain;
 - b. Ujian Tesis, berupa penilaian hasil penelitian oleh Panitia Penilai Tesis.
 - c. Publikasi Ilmiah, sebagai luaran wajib berupa hasil penelitian tesis atau yang beririsan dengan topik tesis.

Pasal 23

1. Panitia Penilai Karya Ilmiah Tugas Akhir terdiri atas pembimbing ketua, pembimbing kedua dan sekurang-kurangnya 2 anggota tim penilai, dengan ketentuan tugas sbb:
 - a. Seminar Topik, diketuai oleh Pembimbing Ketua;
 - b. Seminar Proposal, diketuai oleh Pembimbing Ketua;
 - c. Seminar Hasil, diketuai oleh Pembimbing Ketua;
 - d. Ujian Tesis, diketuai oleh anggota panitia penilai yang bukan Pembimbing Ketua dan Serta;
 - e. Publikasi Ilmiah, diketuai oleh Ketua Program Studi.
2. Penunjukan anggota Panitia Penilai Seminar Proposal dan Ujian Tesis dilakukan oleh KPS atas usul Pembimbing Ketua.
3. Panitia Penilai Seminar Proposal dan Ujian Tesis ditetapkan oleh Dekan atas usulan KPS.
4. Ketua Panitia Penilai Ujian Tesis sekurang-kurangnya berjabatan Lektor dan bergelar Doktor.
5. Anggota Panitia Penilai Ujian Tesis sekurang-kurangnya bergelar Doktor.

PROPOSAL TESIS

Pasal 24

Pada penyusunan Proposal Tesis peserta program wajib:

- a. mengikuti bimbingan penyusunan tugas akhir penulisan usulan tesis dan tesis secara aktif dan teratur dari Tim Pembimbing dan mencatat semua kegiatan dalam buku laporan kegiatan;
- b. menyusun proposal tesis paling lama 3 (tiga) semester dimulai pada semester 2 (dua);
- c. setelah disetujui Tim Pembimbing mengajukan proposal tesis sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku, untuk selanjutnya dinilai oleh Tim Penilai Proposal Tesis.

Pasal 25

1. Syarat Ujian Seminar Proposal adalah:
 - a. menyerahkan naskah proposal yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing;
 - b. menyelesaikan perkuliahan pada semester 1, dengan nilai sekurang-kurangnya B;
 - c. memenuhi kewajiban administrasi yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal ditetapkan oleh KPS atas usul Pembimbing Ketua





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pasal 26

1. Ujian Proposal Tesis (seminar topik dan seminar proposal) dapat dilaksanakan pada semester 2 (dua) dan selambat-lambatnya pada akhir semester 5 (lima).
2. Apabila tidak lulus pada Ujian Proposal Tesis, peserta program diberi kesempatan 1 (satu) kali ujian ulang.
3. Apabila Ujian Proposal Tesis dinyatakan gagal dalam 2 (dua) kali ujian, maka peserta program wajib mengganti judul Penelitian Tesis beserta Tim Pembimbing atas usul KPS.

Pasal 27

1. Panitia Penilai Seminar Proposal bertugas memberikan penilaian dan persetujuan terhadap Proposal dalam suatu forum penilaian.
2. Panitia Penilai Seminar Proposal terdiri atas 5 (lima) orang dosen, termasuk Tim Pembimbing yang diusulkan oleh Pembimbing Ketua kepada KPS dan ditetapkan oleh Dekan.
3. Ujian Seminar Proposal dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh Pembimbing Ketua dan sekurang-kurangnya 4 (empat) orang panitia penilai.
4. Waktu pemaparan Proposal paling lama 15 menit, sedangkan waktu untuk tanya jawab paling lama 75 menit.

Pasal 28

1. Ujian Seminar Proposal bertujuan menilai kelayakan pelaksanaan penelitian dan kesiapan peserta program melakukan penelitian.
2. Penilaian Seminar Proposal mencakup kerangka penulisan, masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, kerangka konseptual, pendekatan dan metode penelitian, termasuk perangkat analisis yang akan digunakan, kepustakaan yang sesuai.
3. Panitia Penilai Seminar Proposal menetapkan:
 - a. Proposal diterima tanpa perbaikan;
 - b. Proposal diterima dengan perbaikan;
 - c. Proposal ditolak dan diwajibkan menempuh ujian ulang.
4. Nilai Seminar Proposal Tesis merupakan hasil rata-rata nilai semua penguji.

Pasal 29

1. Perbaikan Naskah Seminar Proposal harus dilakukan sesuai masukan Panitia Penilai dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan ujian.
2. Ujian Ulang Seminar Proposal harus dilaksanakan selambat-lambatnya dalam 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan ujian usulan penelitian.

Pasal 30

1. Naskah Seminar Proposal yang telah diperbaiki dan disetujui oleh Tim Pembimbing wajib diserahkan kepada Fakultas selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian.
2. Naskah Seminar Proposal digunakan sebagai pedoman melaksanakan Penelitian Tesis. Perubahan dalam Naskah Proposal Tesis wajib mendapat persetujuan Tim Pembimbing.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

PENELITIAN TESIS DAN NASKAH TESIS

Pasal 31

1. Penelitian Tesis dilaksanakan sesuai dengan Proposal Tesis yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan diketahui oleh KPS.
2. Hasil Penelitian Tesis diseminarkan pada forum terbuka, dan harus dihadiri oleh Tim Pembimbing.
3. Penelitian Tesis diakhiri dengan penyusunan dan penulisan Naskah Tesis.

Pasal 32

Penyusunan dan penulisan Naskah Tesis:

1. merupakan karya akademik hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri dan jujur serta tidak mengandung unsur plagiat;
2. disusun menurut kaidah penulisan ilmiah dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar; serta berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 33

1. Penilaian Naskah Tesis dilaksanakan dalam forum ujian oleh Panitia Penilai Tesis.
2. Syarat peserta program untuk menempuh Ujian Tesis:
 - a. terdaftar sebagai peserta program Magister;
 - b. telah menyelesaikan administrasi keuangan;
 - c. telah lulus semua mata kuliah;
 - d. menyerahkan Naskah Tesis yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing.
3. Ujian Tesis dapat didiadakan selambat-lambatnya pada akhir semester VIII (delapan).

Pasal 34

1. Panitia Penilai Tesis diketuai oleh salah seorang penguji yang bukan Tim Pembimbing.
2. Anggota Panitia Penilai Tesis sama dengan Anggota Panitia Penilai Proposal Tesis.
3. Ujian Tesis hanya dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh semua anggota panitia penilai.
4. Waktu pemaparan Tesis paling lama 30 menit, sedangkan waktu untuk tanya jawab paling lama 85 menit.
5. Apabila ada penguji yang tidak dapat menghadiri ujian Tesis, Program Studi dapat mengusulkan penggantian anggota Panitia Penilai kepada Dekan.

Pasal 35

1. Penilaian Ujian Tesis dilaksanakan atas dasar kesesuaian Proposal Tesis.
2. Penilaian Ujian Tesis menyatakan peserta program:
 - a. lulus;
 - b. lulus dengan perbaikan;
 - c. tidak lulus dan wajib mengikuti Ujian Ulang.
3. Nilai Ujian Tesis merupakan hasil rata-rata nilai semua penguji; dinyatakan dengan angka dan dengan huruf.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pasal 36

1. Perbaikan Naskah Tesis di bawah bimbingan Tim Pembimbing diselesaikan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Ujian Tesis atau 1 (satu) pekan sebelum pelaksanaan Yudisium.
2. Peserta program yang dinyatakan tidak lulus, diberi kesempatan 1 (satu) kali ujian ulang selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Ujian Tesis.

Pasal 37

1. Bagi peserta program yang telah dinyatakan lulus Ujian Tesis dan akan melaksanakan Yudisium, wajib:
 - a. menyerahkan Naskah Tesis yang telah disempurnakan dengan format sesuai Buku Panduan Penulisan Tesis dan disahkan oleh Tim Pembimbing, dan diketahui oleh KPS; menyerahkan 1 (satu) karya ilmiah dalam jurnal nasional yang terakreditasi atau jurnal internasional terindex scopus dengan status sekurang-kurangnya *accepted*;
 - b. menyelesaikan semua ketentuan dan kewajiban administratif Program Magister;
 - c. memiliki nilai ELPT ≥ 475 .
2. Karya ilmiah dinyatakan memenuhi syarat Yudisium, bila memenuhi ketentuan:
 - a. Mahasiswa sebagai penulis karya ilmiah, boleh sebagai penulis pertama (*first author*) atau penulis anggota;
 - b. Pembimbing utama atau serta sebagai *corresponding author*;
 - c. Judul publikasi sejalan atau ada irisan dengan topik penelitian tesis.

BAB IX

KEBERHASILAN STUDI

Pasal 38

1. Keberhasilan studi diputuskan dalam rapat Yudisium yang diketuai oleh Dekan.
2. Rapat Yudisium dapat dihadiri oleh Wakil Dekan, KPS, Sekretaris Program Studi, Ketua Departemen di lingkungan fakultas, Tim Pembimbing, Dosen Wali dan Dosen pengajar prodi.
3. Penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sesuai dengan rumus:

$$IPK = \frac{\sum (\text{Nilai bobot} \times \text{sks})}{\sum \text{sks}}$$

4. Peserta program dengan IPK lebih besar atau sama dengan 3,00 dinyatakan lulus.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pasal 39

1. Peserta program yang dinyatakan lulus berhak atas gelar akademik Magister Farmasi (M.Farm.).
2. Pemberian gelar akademik disertai dengan predikat kelulusan:
 - a. IPK = 3,00 – 3,50: memuaskan
 - b. IPK = 3,51 – 4,00: sangat memuaskan
 - c. IPK = 3,76 – 4,00: dengan pujian (*cum laude*)
 - d. IPK = 3,91 – 4,00: pujian tertinggi (*summa cumlaude*)
3. Predikat dengan pujian dan pujian tertinggi (*cumlaude & summa cumlaude*) untuk program studi magister ilmu farmasi diberikan dengan memperhatikan:
 - a. masa studi tidak lebih dari 4 (empat) semester;
 - b. publikasi internasional bereputasi paling rendah Q4 *accepted* untuk *cumlaude*, dan paling rendah Q2 *accepted* untuk *summa cumlaude*;
 - c. lulus semua mata kuliah dan memperoleh nilai A untuk Ujian Tesis;
 - d. mahasiswa dengan IPK 3,76 s.d 4,00 yang tidak memenuhi syarat huruf (a) sampai dengan huruf (d) maka mendapatkan predikat sangat memuaskan.
4. Peserta program dapat lulus secepat-cepatnya 3 (tiga) semester jika hanya memenuhi syarat pada ayat 3 (b) dan (c), serta $IPK \geq 3.76$.
5. Ijazah diserahkan kepada peserta program yang telah lulus.
6. Wisudawan terbaik dari Prodi MIF ditetapkan dalam rapat Yudisium dengan kriteria IPK tertinggi, masa studi tercepat dan tepat waktu, serta publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4).

Pasal 40

Lulusan Program Studi Magister dapat mengikuti wisuda dengan persyaratan:

- a. melakukan pendaftaran pada panitia penyelenggara upacara wisuda;
- b. memenuhi persyaratan administratif yang berlaku bagi peserta upacara wisuda;
- c. menunjukkan bukti telah menyerahkan Naskah Tesis yang telah disempurnakan dengan format sesuai Buku Panduan Penulisan Tesis dan disahkan oleh Tim Pembimbing, serta diketahui oleh KPS;
- d. menunjukkan bukti sertifikat ELPT;
- e. menunjukkan bukti karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dengan status sekurang-kurangnya *accepted* (minimal prosiding terindex scopus)

BAB X

CUTI AKADEMIK DAN GAGAL STUDI

Pasal 41

Peserta program dapat mengambil cuti akademik selama-lamanya 2 (dua) semester kumulatif dengan ketentuan:

- a. wajib melunasi biaya pendidikan selama cuti akademik;
- b. selama cuti akademik, masa studi tidak diperhitungkan;
- c. telah mengikuti pendidikan Program Magister selama 2 (dua) semester;
- d. cuti akademik disetujui oleh Dekan serta ditetapkan dengan keputusan Rektor;
- e. kriteria cuti akademik ditetapkan oleh Rektor;
- f. peraturan akademik yang ada tetap berlaku.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Pasal 42

1. Peserta program dinyatakan gagal studi bila terbukti :
 - a. tidak membayar biaya pendidikan 2 (dua) semester berturut-turut;
 - b. tidak dapat menyelesaikan pendidikan dalam waktu 8 (delapan) semester;
 - c. pada akhir semester dua, perolehan sks kurang dari setengah jumlah sks yang dipersyaratkan;
 - d. sampai akhir semester 5 (lima) belum menempuh Ujian Proposal Tesis;
 - e. tidak dapat memperbaiki Naskah Tesis dalam waktu satu bulan;
 - f. tidak menempuh Ujian Ulangan Tesis dalam waktu tiga bulan;
 - g. pada penilaian akhir studi, memperoleh IPK < 3,00;
 - h. terbukti melakukan penjiplakan/plagiat tesis selama masa studi.
2. Plagiat merupakan salah satu bentuk ketidakjujuran akademik yang terjadi bila:
 - a. karya seseorang atau beberapa orang digunakan dan ditampilkan sebagai karya sendiri;
 - b. tidak menyebutkan sumber dari tiap kutipan atau bahan yang digunakan.
3. Peserta program yang dinyatakan gagal studi diberi surat keterangan telah mengikuti program magister.
4. Gagal studi diputuskan oleh Rektor atas usul Dekan.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 43

Peraturan Akademik ini berlaku bagi mahasiswa angkatan 2025/2026 dan sesudahnya, sedangkan bagi mahasiswa angkatan 2024/2025 dan sebelumnya mengikuti peraturan akademik yang lama.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 44

1. Hal lain yang belum diatur dengan Keputusan ini akan ditetapkan dengan ketentuan tersendiri.
2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surabaya
Tanggal : 4 Agustus 2026
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Dekan,

ttd

Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, S.Si., M.Phil., Ph.D.
NIP 197802262002122001





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Lulusan Prodi S2-IF mempunyai profil a) Peneliti, b) Pemecah masalah, dan c) Pemimpin.

1. **Peneliti (*Researcher*):** Mengembangkan pengetahuan dan teknologi terkini melalui riset, menghasilkan karya inovatif dan teruji serta menyebarluaskan kepada masyarakat ilmiah di bidang ilmu kefarmasian.
2. **Pemecah masalah (*Problem solver*):** Menyelesaikan masalah pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Kefarmasian melalui pendekatan inter atau multidisiplin.
3. **Pemimpin (*Leader*):** Memimpin dan mengelola organisasi, sumber daya, riset dan pengembangan di bidang ilmu kefarmasian yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, sehingga mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Unsur - Unsur CPL

- a. Unsur **Sikap dan Kemampuan Intelektual (SKI):** Integritas, Profesional, Etis, Komitmen, Logis, Pemikiran Kritis dan Analitis, Sistematis, Inovatif, Mandiri, Belajar Sepanjang Hayat.
- b. Unsur **Kecakapan Umum (KU):** Kemampuan Komunikasi, Kerjasama Tim, Manajemen Waktu Dan Organisasi, Kemampuan Belajar dan Adaptasi, Kesadaran Etis dan Profesionalisme, Kepemimpinan dan Pengelolaan, serta Kesadaran Global dan Multikultural.
- c. Unsur **Pengetahuan (P):** Menghasilkan teori/konsepsi/ gagasan/teknologi baru dan inovatif di bidang iptek kefarmasian (*pharmaceutical sciences, biomedical sciences, social administrative and behavioral pharmacy*).
- d. **Kecakapan Khusus (KK):**
 1. Mampu merumuskan masalah, menggali ide untuk merencanakan, mengelola, mengembangkan peta jalan penelitian di bidang iptek kefarmasian secara komprehensif, melakukan analisis dan sintesis data sekaligus mendiseminasikan pada forum ilmiah tingkat nasional/internasional.
 2. Mampu mengidentifikasi dan mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian.
 3. Mampu mengembangkan kinerja profesional kefarmasian terkait sistem dan kebijakan nasional/global serta mampu mengelola sumber daya manusia.



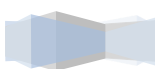


Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 3.1 Profil dan CPL yang mendukung

NO	PROFIL		CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (TERINTEGRASI) UNTUK PROFIL:
1	Researcher	CPL-1	Lulusan mampu menunjukkan sikap logis, kritis, sistematis dan inovatif berdasarkan ketakwaan terhadap Tuhan YME, menjunjung tinggi integritas, patuh terhadap etika dan peraturan akademik, serta bertanggungjawab sesuai bidang keahliannya. Lulusan mampu merumuskan masalah, menggali ide untuk merencanakan, mengelola, mengembangkan peta jalan penelitian secara komprehensif serta melakukan analisis dan sintesis data sehingga menghasilkan teori/konsepsi/gagasan/teknologi baru dan inovatif di bidang iptek kefarmasian sekaligus mendiseminasikan pada forum ilmiah tingkat nasional/internasional.
2	Problem solver	CPL-2	Lulusan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. Lulusan mampu mengidentifikasi dan mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data. Lulusan juga mampu memberikan solusi dan membuat keputusan terhadap permasalahan terkini dalam bidang kefarmasian berdasarkan filosofi keilmuan, konsep etika ilmiah serta menjunjung tinggi integritas akademik.
3	Leader	CPL-3	Lulusan mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal dan nilai-nilai luhur Pancasila, berintegritas, serta bertanggung jawab pada pencapaian visi institusi. Lulusan mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas, baik tingkat nasional maupun internasional untuk bersama-sama mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu kefarmasian dalam minat yang ditekuni. Lulusan mampu mengembangkan kinerja profesional kefarmasian terkait sistem dan kebijakan nasional/global serta mampu mengelola sumber daya manusia.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2025

Struktur Kurikulum Program Magister Program Studi Ilmu Farmasi dengan 7 (tujuh) Peminatan tertera pada Tabel 1 – 7

Tabel 1. Struktur Umum Kurikulum

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	-	Mata Ajar Wajib Minat/Kuliah	b	6			6
7.	FFM25801001	Mata Ajar Wajib: Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)	b			2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
8.	-	Mata Ajar Wajib Minat/Kuliah	b	8			8
9.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
10.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
11.	-	Mata Kuliah Penunjang Tesis 1	b	2			2
12.	-	Mata Kuliah Penunjang Tesis 2	b	2			2
13.	FFM25801003	Mata Ajar Wajib Minat: Ilmu Kefarmasian II (Praktikum-Project Mandiri)	b			4	4
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
14.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan				28	8	18	54

Keterangan :

Kategori Unsur:

- Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Tabel 2. Struktur Kurikulum Peminatan Analisis Farmasi

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutoria I	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	FFM25801103	Analisis Instrumental & Elektrokimia	b	2			2
7.	FFM25801104	Spektroskopi Lanjut	b	2			2
8.	FFM25801105	Analisis Mikrobiologis	b	2			2
9.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)	b			2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
Wajib							
10.	FFM25801106	Bioanalisis	b	2			2
11.	FFM25801405	Kromatografi Lanjut	b	2			2
12.	FFM25801108	Analisis Kimia Klinik Lanjut	b	2			2
13.	FFM25801109	Pengembangan dan Validasi Metode Analisis	b	2			2
14.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
Wajib							
15.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
16.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum-Project Mandiri)	b			4	4
Pilihan / Penunjang Tesis (@2 sks)							
17.	FFM25801014	Mutu & Keamanan Pangan	b	4			4
18.	FFM25801015	Analisis Doping	b				
19.	FFM25801016	Analisis Cemar Kimia	b				
20.	FFM25801017	Analisis Dampak Lingkungan	b				
21.	FFM25801018	Analisis Forensik	b				
22.	FFM25801019	Analisis Genomik & Proteomik	b				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
Wajib							
23.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan Analisis Farmasi				28	8	18	54

Keterangan Kategori Unsur:

- Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Tabel 3. Struktur Kurikulum Peminatan Biomedik Farmasi

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	FFM25801203	Biologi Molekuler	b	2			2
7.	FFM25801204	Biomaterial Kefarmasian	b	2			2
8.	FFM25801205	Biofarmasetika Lanjut	b	2			2
9.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)	b			2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
Wajib							
10.	FFM25801206	Farmakologi Molekuler	b	2			2
11.	FFM25801207	Farmakokinetik Lanjut	b	2			2
12.	FFM25801208	Farmakogenomik-Proteomik	b	2			2
13.	FFM25801209	Farmakometrik	b	2			2
14.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
Wajib							
15.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
16.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum-Project Mandiri)	b			4	4
Pilihan / Penunjang Tesis (@2 sks)							
17.	FFM25801020	Farmakoterapi Lanjut	b	4			4
18.	FFM25801021	Produk Biofarmasetika	b				
19.	FFM25801022	Bioetik dan Uji Klinik	b				
20.	FFM25801609	Hubungan Struktur –Aktivitas	b				
21.	FFM25801106	Bioanalisis	b				
22.	FFM25801023	Imunologi Molekuler	b				
23.	FFM25801024	Neurobiologi	b				
24.	FFM25801707	Penghantaran dan Pentargetan Obat	b				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
Wajib							
25.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan Biomedik Farmasi				28	8	18	54

Keterangan Kategori Unsur:

- Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;





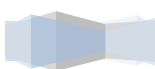
Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Tabel 4. Struktur Kurikulum Peminatan Kebijakan dan Manajemen Farmasi

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	FFM25801303	Manajemen Pelayanan Kefarmasian	b	2			2
7.	FFM25801304	Manajemen Logistik Farmasi	b	2			2
8.	FFM25801305	Farmakoekonomi	b	2			2
9.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)	b			2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
Wajib							
10.	FFM25801306	Hukum dan Etik Farmasi	b	2			2
11.	FFM25801307	Analisis Kebijakan	b	2			2
12.	FFM25801308	Pemasaran Farmasi dan Strategi Organisasi	b	2			2
13.	FFM25801309	Farmakoepidemiologi	b	2			2
14.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
Wajib							
15.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
16.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum-Project Mandiri)	b			4	4
Pilihan / Penunjang Tesis (@2 sks)							
17.	FFM25801020	Farmakoterapi Lanjut	b	4			4
18.	FFM25801026	Asuransi Kesehatan	b				
19.	FFM25801027	Teknologi Informasi Kefarmasian	b				
20.	FFM25801028	Perilaku Sehat	b				
21.	FFM25801029	Komunikasi Profesional	b				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
Wajib							
22.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan Kebijakan dan Manajemen Farmasi				28	8	18	54

Keterangan Kategori Unsur:

- Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Tabel 5. Struktur Kurikulum Peminatan Kimia Bahan Alam

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	FFM25801403	Fitokimia lanjut	b	2			2
7.	FFM25801104	Spektroskopi Lanjut	b	2			2
8.	FFM25801405	Kromatografi Lanjut	b	2			2
9.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)	b			2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
Wajib							
10.	FFM25801406	Analisis Bahan Alam	b	2			2
11.	FFM25801407	Teknologi Fitofarmasetika	b	2			2
12.	FFM25801408	Standarisasi Bahan Alam	b	2			2
13.	FFM25801409	Bioteknologi Farmasi Lanjut	b	2			2
14.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
Wajib							
15.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
16.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum-Project Mandiri)	b			4	4
Pilihan / Penunjang Tesis (@2 sks)							
17.	FFM25801030	Fitomedisin	b	4			4
18.	FFM25801031	Etnomedisin	b				
19.	FFM25801032	Bioaktivitas Bahan Alam Penyakit Infeksi dan Kanker (Antiprotozoal, Antivirus)	b				
20.	FFM25801033	Bioaktivitas Bahan Alam: Analgesik Antiinflamasi, Immunomodulator	b				
21.	FFM25801034	Bioaktivitas Bahan Alam: Pada Penyakit Degeneratif (Diabet, Kolesterol, Hipertensi, Urisemia, Osteoarthritis)	b				
22.	FFM25801035	Bioaktivitas Bahan Alam: Gangguan Neuro (Alzheimer, Parkinson, Demensia Behaviour Assay)	b				
23.	FFM25801036	Kultur Sel Mamalia	b				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
Wajib							
24.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan Kimia Bahan Alam				28	8	18	54

Keterangan Kategori Unsur:

- a. Mata Kuliah Penguatan Karakter; c. Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
b. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait; d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Tabel 6. Struktur Kurikulum Peminatan Kosmetika

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	FFM25801503	Kosmetologi dan Industri Kosmetik	b	2			2
7.	FFM25801504	Kosmetika Perawatan	b	2			2
8.	FFM25801505	Keamanan dan Regulasi Kosmetika	b	2			2
9.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)				2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
Wajib							
10.	FFM25801506	Manajemen Mutu Kosmetika dan Evaluasi	b	2			2
11.	FFM25801507	Formulasi Sediaan Kosmetika	b	2			2
12.	FFM25801508	Sediaan Anti-Aging	b	2			2
13.	FFM25801509	Sediaan Pencerah Kulit dan Tabir Surya	b	2			2
14.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
Wajib							
15.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
16.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum- <i>Project</i> Mandiri)	b			4	4
Pilihan / Penunjang Tesis (@2 sks)							
17.	FFM25801037	Kosmetika Kesehatan Mulut, Rambut dan Kuku	b	4			4
18.	FFM25801103	Analisis Instrumental & Elektrokimia	b				
19.	FFM25801038	Kosmetika Tata Rias dan Parfum	b				
20.	FFM25801039	Kemasan dan Penandaan Sediaan Kosmetika	b				
21.	FFM25801308	Pemasaran Farmasi & Strategi Organisasi	b				
22.	FFM25801704	Farmasi Fisik Lanjut	b				
23.	FFM25801040	Kosmetika Bahan Alam dan Aromaterapi	b				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
Wajib							
24.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan Kosmetika				28	8	18	54

Keterangan Kategori Unsur:

- a. Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- b. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- c. Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Tabel 7. Struktur Kurikulum Peminatan Pengembangan Obat

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	FFM25801603	Kimia Medisinal Lanjut	b	2			2
7.	FFM25801104	Spektroskopi Lanjut	b	2			2
8.	FFM25801605	Kimia Organik Lanjut	b	2			2
9.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)				2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
Wajib							
10.	FFM25801606	Rancangan Obat	b	2			2
11.	FFM25801607	Sintesis Farmasi	b	2			2
12.	FFM25801608	Bioinformatik dan Pengembangan Obat	b	2			2
13.	FFM25801609	Hubungan Struktur-Aktivitas	b	2			2
14.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
Wajib							
15.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
16.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum-Project Mandiri)	b			4	4
Pilihan / Penunjang Tesis (@2 sks)							
17.	FFM25801103	Analisis Instrumental & Elektrokimia	b	4			4
18.	FFM25801209	Farmakometrik	b				
19.	FFM25801041	Enzim & Pengembangan Obat	b				
20.	FFM25801014	Mutu dan Keamanan Pangan	b				
21.	FFM25801042	Biokimia Lanjut	b				
22.	FFM25801206	Farmakologi Molekuler					
23.	FFM25801203	Biologi Molekuler	b				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
Wajib							
24.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan Pengembangan Obat				28	8	18	54

Keterangan Kategori Unsur:

- Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FFUA tahun 2026

Tabel 8. Struktur Kurikulum Peminatan Sistem Penghantaran Obat

No Urut	Mata Kuliah		Kategori Unsur a,b,c,d	Beban Studi pada kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutoria I	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							
1.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	b	2			2
2.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	b	2			2
3.	FFM25801007	Statistika	b	2			2
4.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	b	2			2
5.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	b	2			2
6.	FFM25801203	Biologi Molekuler	b	2			2
7.	FFM25801704	Farmasi Fisik Lanjut	b	2			2
8.	FFM25801205	Biofarmasetika Lanjut	b	2			2
9.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum-Umum)				2	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				16		2	18
Semester 2							
Wajib							
10.	FFM25801206	Farmakologi Molekuler	b	2			2
11.	FFM25801707	Penghantaran dan Pentargetan Obat	b	2			2
12.	FFM25801708	Teknologi Partikel Nano	b	2			2
13.	FFM25801103	Analisis Instrumental & Elektrokimia	b	2			2
14.	FFM25801010	Proposal Tesis (Seminar Topik dan Seminar Proposal)	b		6		6
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				8	6		14
Semester 3 (open semester)							
Wajib							
15.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	b		2		2
16.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum-Project Mandiri)	b			4	4
Pilihan / Penunjang Tesis (@2 sks)							
17.	FFM25801043	Polimer Farmasi	b	4			4
18.	FFM25801021	Produk Biofarmasetika	b				
19.	FFM25801044	Sistem Penghantaran Transdermal	b				
20.	FFM25801045	Sistem Penghantaran Inhalasi	b				
21.	FFM25801046	Rancangan Formulasi Sediaan Padat	b				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3				4	2	4	10
Semester 4 (open semester)							
Wajib							
22.	FFM25801011	Tesis (Seminar Hasil, Seminar Tesis dan Publikasi Ilmiah)	b			12	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4						12	12
Jumlah Beban Studi Peminatan Sistem Penghantaran Obat				28	8	18	54

Keterangan Kategori Unsur:

- a. Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- b. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- c. Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

DAFTAR MATA AJARAN PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

No.	Mata Kuliah		sks	PJMK dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
1.	FFM25801001	Ilmu Kefarmasian I (Praktikum)	2	PJMK: Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si, Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. 3 Prof. Drs. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D. 3 Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. 3 Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. 3 Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS. 3 apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D. 3 apt. Melanny Ika Sulistyowaty, S.Farm., M.Sc., Ph.D. 3 Dr. apt. Suzana, M.Si. 3 apt. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc. 3 Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. 3 apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua. 3 apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D. 3 apt. Andang Miatmoko, S.Farm., M.PharmSci., Ph.D. 3 apt. Abhimata Paramanandana, S.Farm., M.Sc., Ph.D. 3	4
2.	FFM25801002	Penulisan Karya Ilmiah	2	PJMK: Prof.apt.Tutik Sri Wahyuni,S.Si.,M.Si,Ph.D. Anggota: Prof. apt. Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D. 3 apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua. 3 Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS. 3 Dr. apt. Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc. 3	4
3.	FFM25801003	Ilmu Kefarmasian II (Praktikum)	2	PJMK: Prof.apt.Tutik Sri Wahyuni,S.Si.,M.Si,Ph.D. Anggota: Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS. 6	6
4.	FFM25801005	Metodologi Penelitian	2	PJMK: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Anggota: Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono,MS. 4 Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. 4	8
5.	FFM25801006	Filsafat Ilmu	2	PJMK: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. 3 Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. 3 Prof. apt. Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D. 3 apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. 3	4
6.	FFM25801007	Statistika	2	PJMK: Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. 4 Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. 4	8



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
7.	FFM25801008	Pengembangan Obat dan Kebijakan	2	PJKM: Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, S.Si., M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Prof. apt. Junaidi Khotib, M.Kes., Ph.D. Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si.	5 3 2 2 2 2
8.	FFM25801009	Sistem Penghantaran Obat Lanjut	2	PJKM: Prof. apt. Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si, Ph.D. Prof. Dr. apt. Dwi Setyawan, M.Si. Prof. apt. Dewi Melani H., M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. apt. Achmad Fuad H, MS. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Dr.rer.nat. apt. Maria L.Ardhani D.L,S.Si., M.Pharm.	4 2 2 2 2 2 2
9.	FFM25801103	Analisis Instrumental & Elektrokimia	2	PJKM: Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. apt. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc, Ph.D.	6 6 4
10.	FFM25801104	Spektroskopi Lanjut	2	PJKM: Prof. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Prof. Drs. apt., Hadi Poerwono, MSc., PhD. Dr. apt. Suzana, M.Si. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, MSi.	5 3 4 2 2
11.	FFM25801105	Analisis Mikrobiologis	2	PJKM: apt. Suciati, M.Phil., Ph.D. Anggota: Dr. apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc. apt. Muhammad Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm., Ph.D.	6 4 6
12.	FFM25801106	Bioanalisis	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Anggota: Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. apt. Muhammad Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm., Ph.D.	9 5 2
13.	FFM25801405	Kromatografi Lanjut	2	PJKM: Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono, MS.	4 4 8
14.	FFM25801108	Analisis Kimia Klinik Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. Dr. Bastiana Bermawi, dr. SpPK.	4 3 3 4



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
15.	FFM25801109	Pengembangan dan Validasi Metode Analisis	2	PJKM: Prof. Dr. rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. Anggota: Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, MSi. apt. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc, Ph.D.	8 4 4
16.	FFM25801014	Mutu dan Keamanan Pangan	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS.	4 6 6
17.	FFM25801015	Analisis Doping	2	PJKM: Prof. Dr. rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. Anggota: Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, MSi. apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., MSc., Ph.D.	8 4 4
18.	FFM25801016	Analisis Cemarkan Kimia	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Anggota: apt. Muhammad Faris A, S.Farm., M.Farm., Ph.D. apt. Melanny Ika Sulistyowaty, S.Farm., M.Sc., Ph.D	6 6 4
19.	FFM25801017	Analisis Dampak Lingkungan	2	PJKM: Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. Dr. apt. Suzana, M.Si.	6 5 5
20.	FFM25801018	Analisis Forensik	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Anggota: Prof. Dr. rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. Dr. Magdalena Sri Handajani, M.Si., DFM.	8 4 4
21.	FFM25801019	Analisis Genomik & Proteomik	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS	7 5 5
22.	FFM25801203	Biologi Molekuler	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. apt. Chismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D.	4 3 3 3 3
23.	FFM25801204	Biomaterial Kefarmasian	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Aniek Setiya Budiati, M.Si. Anggota: Dr. apt. Samirah, Sp.FRS. Dr. apt. Muh. Agus Syamsur Rijal, S.Si, M.Si. Dr. apt. Yusuf Alif Pratama, S.Farm., M.Farm	5 3 3 3
24.	FFM25801205	Biofarmasetika Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si. Anggota: Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Prof. Dra. apt. Yulistiani, M.Si.	5 3 4 4





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
25.	FFM25801206	Farmakologi Molekuler	2	PJKM: apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., MSc., Ph.D. Anggota: Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	6 3 5
26.	FFM25801207	Farmakokinetik Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Budi Suprapti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Suharjono, MS. Dr. apt. Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc.	6 6 4
27.	FFM25801208	Farmakogenomik-Proteomik	2	PJKM: apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. apt. Farida Ifadounnikmah, M.Sc., Ph.D	8 3 3
28.	FFM25801209	Farmakometrik	2	PJKM: apt. Chrismawan Ardianto, M.Sc., Ph.D. Anggota: apt. Abhimata Paramanandana, MSc, PhD. Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, MSi. Dr. apt. Bambang Subakti Z, S.Si., M.Clin.Pharm	7 2 3 2
29.	FFM25801020	Farmakoterapi Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Budi Suprapti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Suharjono, MS. Prof. Dra. apt. Yulistiani, M.Si.	6 5 5
30.	FFM25801021	Produk Biofarmasetika	2	PJKM: apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., MSc., Ph.D. Anggota: Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D.	6 2 6
31.	FFM25801022	Bioetik dan Uji Klinik	2	PJKM: apt. Chrismawan Ardianto, M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., MSc., Ph.D.	6 4 4
32.	FFM25801609	Hubungan Struktur – Aktivitas	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si.	-
33.	FFM25801023	Imunologi Molekuler	2	PJKM: apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Anggota: Dr. apt. Yusuf Alif Pratama, M.Farm. apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D	6 4 4
34.	FFM25801024	Neurobiologi	2	PJKM: apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D. Anggota: Dr. apt Sumarno, Sp.FRS., Ph.D apt. Chrismawan Ardianto, M.Sc., Ph.D	7 2 5



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
35.	FFM25801707	Penghantaran dan Pentargetan Obat	2	PJKM: apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc. Prof. apt. Dewi Melani H., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. M. Agus Syamsur Rijal, M.Si. apt. Mahardian Rahmadi, M.Sc., Ph.D.	6 3 2 2 2 1
36.	FFM25801303	Manajemen Pelayanan Kefarmasian	2	PJKM: apt. Hanni Prihastuti P, M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua. Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS	6 2 2 2 2 2
37.	FFM25801304	Manajemen Logistik Farmasi	2	PJKM: Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes	5 3 3 3 2
38.	FFM25801305	Farmakoeкономи	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Prof. Dr. apt. Tri Murti Andayani, SpFRS. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	6 3 4 3
39.	FFM25801306	Hukum dan Etik Farmasi	2	PJKM: Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Dr. Riza Alifianto Kurniawan, S.H., MTCP. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS	4 3 3 3 1 2
40.	FFM25801307	Analisis Kebijakan	2	PJKM: apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. Dr. apt. Imam Fathorrahman, S.Si., MM apt. Hanni Prihastuti P, S.Si., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes	4 2 2 1 3 1 1 2
41.	FFM25801308	Pemasaran Farmasi dan Strategi Organisasi	2	PJKM: Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS. Anggota: Prof. Dr. Dra., Ec., Thinni Nurul Rohmah, M.Kes. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. apt. Hanni Prihastuti P, S.Si., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS	4 3 2 3 2 2



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
42.	FFM25801309	Farmakoepidemiologi	2	PJKM: apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes	8 1 3 4
43.	FFM25801026	Asuransi Kesehatan	2	PJKM: apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Dr. apt. Abdul Rahem, M. Kes. Dr. Djazuli Chalidyanto, SKM., M.ARS. Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS. Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS	4 1 3 4 2 2
44.	FFM25801027	Teknologi Informasi Kefarmasian	2	PJKM: apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Ira Puspitasari, S.T., M.T., Ph.D. Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS. Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes	3 2 4 2 2 3
45.	FFM25801028	Perilaku Sehat	2	PJKM: Dr. apt. Yuni Priyandani, Sp.FRS. Anggota: Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc. apt. Hanni Prihastuti P, S.Si., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS. Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua.	4 5 3 2 1 1
46.	FFM25801029	Komunikasi Profesional	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Anggota: Titik Puji Rahayu, M.Comms., Ph.D. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua.	5 3 2 3 3
47.	FFM25801403	Fitokimia lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Prof. apt. Rr. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., PhD.	4 3 3 3 3
48.	FFM25801406	Analisis Bahan Alam	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D.	4 3 3 3 3



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
49.	FFM25801407	Teknologi Fitofarmasetika	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Idha Kusumawati, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. Dr.rer.nat. apt. Maria L.Ardhani D.L,S.Si., M.Pharm.	4 3 3 3 3
50.	FFM25801408	Standarisasi Bahan Alam	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Idha Kusumawati, M.Si. Anggota: Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Dr. apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc. Prof. Dr. rer nat. apt. M. Yuwono, MS. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si.	4 3 3 3 3
51.	FFM25801409	Bioteknologi Farmasi Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Anggota: Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D.	7 3 3 3
52.	FFM25801030	Fitomedisin	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Wiwied Ekasari., M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, MS. Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D.	8 2 2 2 2
53.	FFM25801031	Etnomedisin	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si. Anggota: Prof. Dr. Sukardiman, MS Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Dr. apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua.	8 2 2 2 2
54.	FFM25801032	Bioaktivitas Bahan Alam Penyakit Infeksi dan Kanker (Antiprotozoal, Antivirus)	2	PJKM: Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Achmad Fuad H, MS. Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Prof. Dr. Sukardiman, MS.	6 3 3 3
55.	FFM25801033	Bioaktivitas Bahan Alam: Analgesik Antiinflamasi, Immunomodulator	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Wiwied Ekasari., M.Si. Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Prof. Dr. apt. Idha Kusumawati, M.Si. apt. Christmawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	4 3 3 3 3
56.	FFM25801034	Bioaktivitas Bahan Alam: Pada Penyakit Degeneratif	2	PJKM: Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D.	8 4 4
57.	FFM25801035	Bioaktivitas Bahan Alam: Gangguan Neuro	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Wiwied Ekasari., M.Si. Anggota: Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D. apt. Christmawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	-





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
58.	FFM25801036	Kultur Sel Mamalia	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D.	-
59.	FFM25801503	Kosmetologi dan Industri Kosmetik	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M, M.Si. Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si. Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. apt. Irfan Imam Taufik, M.Farm. (Industri Rohto)	4 3 3 3 3
60.	FFM25801504	Kosmetika Perawatan	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Dr. apt. M. Agus Syamsur Rijal, M.Si.	7 3 3 3
61.	FFM25801505	Keamanan dan Regulasi Kosmetika	2	PJKM: Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M, M.Si. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D. apt. Irfan Imam Taufik, M.Farm. (Industri Rohto)	6 3 3 3 1
62.	FFM25801506	Manajemen Mutu Kosmetika dan Evaluasi	2	PJKM: Prof. apt. Dewi Melani H, M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si. Dr. apt. Tutiek Purwanti, M.Si. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D.	4 4 5 3
63.	FFM25801507	Formulasi Sediaan Kosmetika	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D. Dr.rer.nat. apt. Maria L.Ardhani D.L,S.Si., M.Pharm.	5 4 4 3
64.	FFM25801508	Sediaan Anti-Aging	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D.	5 4 2 2 3
65.	FFM25801509	Sediaan Pencerah Kulit dan Tabir Surya	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. Anggota: Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si.	6 3 4 3
66.	FFM25801037	Kosmetika Kesehatan Mulut, Rambut dan Kuku	2	PJKM: Anggota:	-





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
67.	FFM25801038	Kosmetika Tata Rias dan Parfum	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. Dr. apt. Tutiek Purwanti, M.Si.	8 4 4
68.	FFM25801039	Kemasan dan Penandaan Sediaan Kosmetika	2	PJKM: Anggota:	-
69.	FFM25801704	Farmasi Fisik Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si, PhD. Prof. Dr. apt. Dwi setyawan, M.Si. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Dr.rer.nat. apt. Maria L. Ardhani D.L., M.Pharm.Sci.	7 2 3 2 2
70.	FFM25801040	Kosmetika Bahan Alam dan Aromaterapi	2	PJKM: Prof. apt.Dewi Melani Hariyadi, SSi, MPhil, PhD Anggota: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Prof. Dr. apt. Wiwied Ekasari., M.Si. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc.	2 4 4 4 2
71.	FFM25801603	Kimia Medisinal Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diah, M.Si. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., SpFRS.	4 4 4 4
72.	FFM25801605	Kimia Organik Lanjut	2	PJKM: Prof. Drs. apt. Hadi Poerwono, M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Dr. apt. Suzana, M.Si.	6 6 4
73.	FFM25801606	Rancangan Obat	2	PJKM: Prof. Dr. apt.Nuzul Wahyuning Diah, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS.	-
74.	FFM25801607	Sintesis Farmasi	2	PJKM: Prof. Drs. apt. Hadi Poerwono, M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Drs. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D. apt. Melanny Ika Sulistyowaty, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	6 6 4
75.	FFM25801608	Bioinformatik dan Pengembangan Obat	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.	5 6 5



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Mata Kuliah		sks	PJKM dan Tim Pengajar	TM
	Kode	Nama			
76.	FFM25801041	Enzim dan Pengembangan Obat	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.	5 6 5
77.	FFM25801042	Biokimia Lanjut	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diah, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si.	-
78.	FFM25801708	Teknologi Partikel Nano	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Dr. apt. Muh. Agus Syamsur Rijal, M.Si. apt. Mahardian Rahmadi, M.Sc., Ph.D.	6 3 2 3 2
79.	FFM25801043	Polimer Farmasi	2	PJKM: Prof. Drs. apt. Hadi Poerwono, M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc. Dr. apt. Muh. Agus Syamsur Rijal, S.Si., M.Si.	6 6 4
80.	FFM25801044	Sistem Penghantaran Transdermal	2	PJKM: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. Dr. apt. Muh. Agus Syamsur Rijal, M.Si. Dr. apt. Tutiek Purwanti, M.Si.	9 3 1 3
81.	FFM25801045	Sistem Penghantaran Inhalasi	2	PJKM: Prof. apt. Dewi Melani H, M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc.	6 5 5
82.	FFM25801046	Rancangan Formulasi Sediaan Padat	2	PJKM: Prof. Dr. apt. Dwi Setyawan, S.Si., M.Si. Anggota: Dr. apt. Maria L.Ardhani D.L, M.Pharm.Sci. Prof. apt. Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D.	6 6 4
83.	FFM25801010	Proposal Tesis	6	PJKM: Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si, Ph.D. Anggota: Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.	-
84.	FFM25801011	Tesis	12	PJKM: Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si, Ph.D. Anggota: Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.	-





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

DAFTAR NAMA DOSEN TETAP & DOSEN LB PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

No.	Nama Dosen	NIP/ NIK
1.	Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS.	195809231986011001
2.	Prof. Dr. apt. rer.nat. Mochammad Yuwono, MS.	196005051986011003
3.	Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS.	196301091988101001
4.	Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si.	195908051987011001
5.	Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS.	195604071981032001
6.	Prof. Dr. apt. Dwi Setyawan, S.Si., M.Si.	197111301997031003
7.	Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D.	197010221995121001
8.	Prof. Dra. apt. Yulistiani, M.Si.	196604281992032001
9.	Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D.	195711141987032001
10.	Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS.	195710061985031003
11.	Prof. Dr. apt. Budi Suprapti, M.Si.	196111141987012001
12.	Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si.	196204261990022001
13.	Prof. Drs. apt. Hadi Poerwono, M.Sc., Ph.D.	196308221989021002
14.	Prof. Drs. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D.	196605181992031002
15.	Prof. Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si.	196901221994032001
16.	Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, S.Si., M.Phil., Ph.D.	197802262002122001
17.	Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si.	196706021992032002
18.	Prof. apt. Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D.	197907152003121002
19.	Prof. Dr. apt. Aniek Setiya Budiatin, M.Si.	195912121989032001
20.	Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si.	196505201991022001
21.	Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si.	195805181987012001
22.	Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si.	196512251991022001
23.	Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc.	196308101989032001
24.	Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diah, M.Si.	196612281992032002
25.	Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, S.Si., M.Pharm., Ph.D.	197701052002122002
26.	Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si, Ph.D.	197710252006042003
27.	Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm.	197406181998022001
28.	Prof. Dr. apt. Idha Kusumawati, M.Si.	197004081995122001
29.	Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si.	197204181997032001
30.	apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D.	198103142005011002
31.	apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D.	197911042005012001
32.	Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes.	196602052014091001
33.	Dr.rer.nat.apt.Maria L. Ardhani D.L, S.Si., M.Pharm.Sci.	198004262005012004
34.	Dr. apt. Muh. Agus Syamsur Rijal, S.Si., M.Si.	196806071995121001
35.	apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	198402292008011003
36.	apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua.	197810072002122002
37.	apt. Hanni Prihastuti P, S.Si., M.Phil., Ph.D.	197905122002122001



Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

No.	Nama Dosen	NIP/ NIK
38.	Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.	198012042005012001
39.	apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	198309272008011007
40.	apt. Andang Miatmoko, S.Farm., M.PharmSci., Ph.D.	198510022008121001
41.	Dr. apt. Yuni Priyandani, S.Si., Sp.FRS.	197306212007012001
42.	Dr. apt. Suzana, M.Si.	196509271992032002
43.	Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS.	197105101998021001
44.	Dr. apt. Samirah, Sp.FRS.	198004202003122001
45.	Dr. apt. Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc.	198505182008122002
46.	apt. Melanny Ika Sulistyowaty, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	198205052006042001
47.	apt. Muhammad Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm., Ph.D.	198503022012121001
48.	Dr. apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc.	198004192006042001
49.	apt. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc, Ph.D.	198412122008122002
50.	Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes.	198304212008121001
51.	apt. Abhimata Paramanandana, S.Farm., M.Sc., Ph.D.	198909172014041001
52.	Dr. apt. Yusuf Alif Pratama, S.Farm., M.Farm.	199812142023103101
53.	Titik Puji Rahayu, M.Comms., Ph.D.	197911222003122001
54.	Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.	196604201992032002
55.	Ira Puspitasari, S.T., M.T., Ph.D.	198410272010122005
56.	Prof. Dr. Dra., Ec., Thinni Nurul Rohmah, M.Kes.	196502111991032002
57.	Dr. Djazuli Chalidyanto, SKM., MARS.	197111081998021001
58.	Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.	196502161990021001
59.	Dr. Riza Alifianto Kurniawan, S.H., MTCP.	198104222006041002





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

DESKRIPSI MATA KULIAH

Table 1. Deskripsi Mata Kuliah Metodologi Penelitian

1. Nama Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801005
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu membuat naskah proposal maupun laporan penelitian sesuai dengan metode dan analisis hasil yang tepat (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini diberikan dengan metode ceramah dan diskusi yang meliputi: pengertian, kerangka konseptual, sistematika dan jenis penelitian; Rancangan penelitian eksperimental; Rancangan penelitian observasional; metode sampling dan penentuan jumlah sampel, rancangan penelitian survei, serta aplikasi statistik pada penelitian
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, case-based learning, diskusi kelompok
9. Metode Pembelajaran	:	☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	ujian tulis, seminar (rubrik), laporan kasus (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Anggota: Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono,MS. Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS
12. Referensi	:	1. Zainuddin, M., 1999. Metodologi Penelitian. Surabaya. 2. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Surabaya, 2002. 3. Peraturan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Surabaya, 2002. 4. Nasir, M., 1985. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta. 5. Brown, B., and Hollander, M., 1976. Statistic: A Biomedical Introduction. John Willey & Sons, New York.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 2. Deskripsi Mata Kuliah Filsafat Ilmu

1. Nama Mata Kuliah	: Filsafat Ilmu
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801006
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 1
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis landasan filosofi dari ilmu serta hubungan ilmu dengan teknologi, seni, agama, dan perkembangan sosial (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini menyajikan materi tentang filsafat, potensi manusia, cara manusia mendapatkan pengetahuan, hubungan sejarah ilmu dan filsafat ilmu, ilmu, teori kebenaran ilmiah, sarana berfikir ilmiah, perkembangan ilmu, kegiatan keilmuan, hubungan ilmu dengan filsafat, seni, teknologi, dan perubahan sosial seorang ilmuwan
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, case-based learning, diskusi kelompok
9. Metode Pembelajaran	: [√] Case method [√] Team-based project [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: ujian tulis (40%), seminar (rubrik, 25%), laporan kasus (rubrik, 25%), soft skills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Prof. apt. Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	: 1. Singh, M., S., (1998) Filsafat Para Suci, Jakarta, Radha Soalmi Satsang Beas, Indonesia 2. Sivananda, S.S., (2005) Pikiran, Misteri, dan Penaklukkannya, Surabaya, Penerbit Paramita 3. Zen, M.T., (1981), Sain Teknologi dan Hari Depan Manusia 4. Zohar, D. dan Marshall, I., (2007) Kecerdasan Spiritual, Bandung, Mizan Media Utama 5. Heriyanto H (2003), Paradigma Holistik, Bandung, Khazanah Pustaka Keilmuan 6. Mudhofir, A. (2001), Kamus Filsafat Barat, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset 7. Lavine, T.Z. (2003) Descartes, Yogyakarta, Penerbit Jendela. 8. Prof. Dr. Idzam Fautanu, (2012) Filsafat Ilmu, Jakarta.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 3. Deskripsi Mata Kuliah Statistika

1. Nama Mata Kuliah	: Statistika
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801007
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 1
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa program Magister (S2) Ilmu Farmasi diharapkan mampu : 1. Menerapkan Statistika dalam Penelitian Farmasi (C/P) 2. Menerapkan konsep dasar Statistika deskriptif dan analisisnya menggunakan SPSS (C/P) 3. Menerapkan konsep dasar Statistika Uji t dan analisisnya menggunakan SPSS (C/P) 4. Menerapkan konsep dasar Statistika Uji korelasi dan regresi dan analisisnya (C/P) 5. Menerapkan konsep dasar Statistika non parametrik dan analisisnya a menggunakan SPSS (C/P) 6. Menerapkan konsep dasar Statistika Uji Anova dan analisisnya menggunakan SPSS (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah Statistika menyajikan konsep dasar dan pemilihan uji statistika beserta aplikasi dan analisisnya menggunakan aplikasi SPSS
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, case-based learning, diskusi kelompok
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: ujian tulis (40%), seminar (rubrik, 25%), laporan kasus (rubrik, 25%), soft skills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm.
12. Referensi	: 1. P. Rowe, 2016. Essential Statistics for the Pharmaceutical Sciences, second edition, Second Edition, John Wiley & Sons, UK. 2. R. Liu and Y.Tsong, 2016, Pharmaceutical Statistics, Springer Verlag, Indiana USA. 3. S. Bolton and C. Bon, 2010, Pharmaceutical Statistics- Practical and Clinical Applications, Informa Healthcare, USA. 4. T.J. Cleophas, A. H. Zwinderman, SPSS for Starters and second Levelers, Second Edition, Springer, London





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 4. Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Obat dan Kebijakan

1. Nama Mata Kuliah	: Pengembangan Obat dan Kebijakan
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801008
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 1 dan 2 (Open semester)
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa Prodi S2-MIF diharapkan mampu (1) menganalisis konsep penemuan dan pengembangan obat baru, khususnya dalam pemanfaatan sumber informasi senyawa baru (bioinformatika, bahan alam, sintesis dan bioteknologi) (C) , (2) membuat perancangan dan pengembangan obat, sesuai dalam tahapannya (C) , (3) serta mengevaluasi prioritas pengembangan serta kepatuhan pada regulasi terkait baik di tingkat nasional maupun global (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Ajaran Pengembangan Obat dan Kebijakan menyajikan materi yang berisi (1) ruang lingkup dan manfaat penemuan dan pengembangan obat baru, (2) tahapan dalam penemuan dan pengembangan obat baru (bioinformatika, bahan alam, sintesis dan bioteknologi), (3) tahapan perancangan dan pengembangan obat, (4) regulasi terkait penemuan dan pengembangan obat.
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case study</i> (studi kasus)
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: seminar (rubrik), laporan kasus (rubrik), Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. apt. Dewi Melani H., PhD. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Prof. apt. Junaidi Khotib, M.Kes., Ph.D. Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si.
12. Referensi	: 1. Siswandono, ed., 2016. Kimia Medisinal I, Edisi Kedua. Surabaya: Airlangga University Press. 2. Siswandono, 2014. Pengembangan Obat Baru. Surabaya: Airlangga University Press. 3. Stroomgaard, K., Krogsgaard-Larsen, P., Madsen, U., 2017. Textbook of Drug Design and Discovery, 5th ed., Boca Raton: CRC Press. 4. Lemke, T.L., Williams, D.A., Roche, V.F. and Zito, S.W. eds., 2013. Foye's Principles of Medicinal Chemistry. 7th ed., Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins. 5. Klebe, G., 2013. Drug Design, Methodology, Concepts, and Mode-of-Action, Heidelberg: Springer-Verlag





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 5. Deskripsi Mata Kuliah Sistem Penghantaran Obat Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	: Sistem Penghantaran Obat Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801009
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa mampu mendesain konsep pengembangan sistem penghantaran obat maju dan merancang sistem penghantaran obat non-konvensional untuk tujuan penghantaran obat mukosal, penghantaran obat transdermal, intranasal, parenteral dan oral (C).
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini tentang dasar-dasar, strategi formulasi, dan berbagai aplikasi terapetik dari penghantaran obat maju. Mata kuliah ini mengajarkan filosofi tentang bagaimana mengartikulasikan secara praktis konsep ilmu farmasi, kimia, dan biologi molekuler sedemikian rupa sehingga dapat memunculkan ide-ide baru untuk merancang dan mengembangkan sistem penghantaran obat maju untuk terapi berbagai penyakit. Mata kuliah ini dibagi menjadi tiga bagian; 1) dimulai dengan dasar-dasar yang berkaitan dengan hambatan fisiologis, stabilitas dan rekayasa material dalam penghantaran obat, 2) dilanjutkan dengan membahas berbagai strategi yang telah digunakan dalam sistem penghantaran obat maju yang telah dikembangkan lebih lanjut menjadi bentuk sediaan solid, semisolid dan likuid, 3) membahas topik yang berfokus pada sistem penghantaran obat dengan bahan aktif yang unik seperti protein/peptida, bahan alam multikomponen dan juga vaksin. Setiap topik memberikan tujuan dan pertanyaan/penugasan untuk penilaian dan memfasilitasi pembelajaran mahasiswa.
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi, project-based learning
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: seminar presentasi (rubrik), laporan project dan bentuk short communication (rubrik). <i>hard skills</i> : 8(5%) <i>soft skills</i> : 15%
11. Dosen	: PJMK: Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D., Apt. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si, Ph.D. Prof. Dr. apt. Dwi Setyawan, M.Si. Prof. apt. Dewi Melani H., M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. apt. Achmad Fuad H, MS. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Dr.rer.nat. apt. Maria L.Ardhani D.L,S.Si., M.Pharm.
12. Referensi	: 1. Jain, Kewal K., ed. Drug delivery systems. Vol. 2059. Springer, 2020. 2. Mahato, Ram I., and Ajit S. Narang. Pharmaceutical dosage forms and drug delivery. CRC Press, 2017. 3. Keservani, Raj K., Anil K. Sharma, and Rajesh K. Kesharwani, eds. Drug Delivery Approaches and Nanosystems, Volume 1: Novel Drug Carriers. CRC Press, 2017. 4. Mitra, Ashim, Chi H. Lee, and Kun Cheng. Advanced drug delivery. John Wiley & Sons, 2013. 5. Allen, Loyd, and Howard C. Ansel. Ansel's pharmaceutical dosage forms and drug delivery systems. Lippincott Williams & Wilkins, 2013.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 6. Deskripsi Mata Kuliah Seminar Topik

1. Nama Mata Kuliah	: Seminar Topik
2. Kode Mata Kuliah	: -
3. Beban Studi	: -
4. Semester	: 2 (open semester)
5. MK Prasyarat	: Pernah memprogram Metode Penelitian, Statistika, dan Filsafat Ilmu (C/A)
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Pada akhir pembelajaran Proposal mahasiswa dapat membuat proposal penelitian tesis sesuai kaidah ilmiah penelitian dan mendiseminasikan rancangan penelitian untuk dapat disetujui dosen penelaah dan dilaksanakan. MK ini meliputi aktivitas seminar pra-proposal yang merupakan rangkuman hasil diskusi dengan pembimbing dari beberapa kali pertemuan (minimal 3 kali pertemuan) dan diseminasikan dalam bentuk presentasi topik penelitian tesis.
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini menyajikan dasar-dasar desain penelitian untuk tingkat magister yang dituangkan dalam proposal tesis dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Seminar (rubrik), laporan penelitian (rubrik), logbook penelitian Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: KPS Tim Pembimbing dan Penguji Tesis
12. Referensi	: 1. Tergantung bidang penelitian yang diambil oleh mahasiswa 2. Pedoman penulisan tesis Prodi S2 Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR https://s2if.ff.unair.ac.id/files/downloads/PedomanPenulisanTesis_2011.pdf





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 7. Deskripsi Mata Kuliah Proposal Tesis

1. Nama Mata Kuliah	:	Proposal Tesis
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801010
3. Beban Studi	:	6 sks
4. Semester	:	2 (open semester)
5. MK Prasyarat	:	Pernah memprogram Metode Penelitian, Statistika, dan Filsafat Ilmu
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Pada akhir pembelajaran Proposal mahasiswa dapat membuat proposal penelitian tesis sesuai kaidah ilmiah penelitian dan mendiseminasikan rancangan penelitian untuk dapat disetujui dosen penelaah dan dilaksanakan. MK ini meliputi aktivitas seminar pra-proposal yang merupakan rangkuman hasil diskusi dengan pembimbing dari beberapa kali pertemuan (minimal 3 kali pertemuan) dan diseminasikan dalam bentuk presentasi topik penelitian tesis. (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini menyajikan dasar-dasar desain penelitian untuk tingkat magister yang dituangkan dalam proposal tesis dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Seminar (rubrik), laporan penelitian (rubrik), logbook penelitian Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: KPS Tim Pembimbing dan Penguji Tesis
12. Referensi	:	1. Tergantung bidang penelitian yang diambil oleh mahasiswa 2. Pedoman penulisan tesis Prodi S2 Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR https://s2if.ff.unair.ac.id/files/downloads/PedomanPenulisanTesis_2011.pdf





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 8. Deskripsi Mata Kuliah Seminar Hasil

1. Nama Mata Kuliah	: Seminar Hasil
2. Kode Mata Kuliah	: -
3. Beban Studi	: -
4. Semester	: 3 (open semester)
5. MK Prasyarat	: Lulus pada MK Proposal Tesis
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Pada saat penelitian Tesis, mahasiswa dapat melaporkan progress hasil penelitian Tesis sesuai kaidah ilmiah penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian di hadapan dosen pembimbing dan penguji (C/A/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini menyajikan praktik laporan hasil pelaksanaan penelitian dan analisa hasil penelitian untuk tingkat magister yang dituangkan dalam seminar ptesentasi hasil dengan mengikuti kaidah-kaidah akademik-ilmiah, khususnya dalam bidang kefarmasian
8. Bentuk Pembelajaran	: <i>Project-based learning</i> , diskusi kelompok, <i>self-directed learning</i> , <i>discovery learning and inquiry</i>
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Seminar (rubrik), laporan penelitian (rubrik), logbook penelitian Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: KPS Tim Pembimbing dan Penguji Tesis
12. Referensi	: 1. Tergantung bidang penelitian yang diambil oleh mahasiswa 2. Pedoman penulisan tesis Prodi Prodi S2 Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR https://s2if.ff.unair.ac.id/files/downloads/PedomanPenulisanTesis_2011.pdf





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 9. Deskripsi Mata Kuliah Tesis

1. Nama Mata Kuliah	: Tesis
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801011
3. Beban Studi	: 12 sks
4. Semester	: 3 (open semester)
5. MK Prasyarat	: Lulus pada MK Proposal Tesis
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Pada akhir pembelajaran Tesis, mahasiswa membuat laporan penelitian Tesis sesuai kaidah ilmiah penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian untuk dapat disetujui dosen penguji dan dipublikasikan (C/A/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini menyajikan praktik pelaksanaan penelitian dan analisa hasil penelitian untuk tingkat magister yang dituangkan dalam naskah tesis dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah, khususnya dalam bidang kefarmasian
8. Bentuk Pembelajaran	: Project-based learning, diskusi kelompok, <i>self-directed learning</i> , <i>discovery learning and inquiry</i> , praktikum
9. Metode Pembelajaran	: [☒] <i>Case method</i> [☒] <i>Team-based project</i> [☐] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Seminar (rubrik), laporan penelitian (rubrik), logbook penelitian Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: KPS Tim Pembimbing dan Penguji Tesis
12. Referensi	: 1. Tergantung bidang penelitian yang diambil oleh mahasiswa 2. Pedoman penulisan tesis Prodi Prodi S2 Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR https://s2if.ff.unair.ac.id/files/downloads/Pedoman_PenulisanTesis_2011.pdf





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 10. Deskripsi Mata Kuliah Analisis Instrumental & Elektrokimia

1. Nama Mata Kuliah	:	Analisis Instrumental & Elektrokimia
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801103
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	1. Mampu menganalisis senyawa dengan metode spektroskopi, Kromatografi, dan Elektrokimia (C) 2. Mampu mengaplikasikan analisis Instrumental & Elektrokimia dalam sediaan farmasi (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Ajar Analisis Instrumental & Elektrokimia menyajikan materi tentang Flame Atomic Absorption Spectroscopy (FAAS), Graphite Furnance AAS, Cold Vapour Technique, Hydride Methode, Flame Atomic Emission Spectroscopy (FAES), ICP-AES, Spektrofotometri UV-Vis, Spektrofotometri FT-IR (NIR-MIR), Spektrometri Massa, Kromatografi Gas, HPLC, TLC, Voltametri, dan Polarografi serta Pengembangannya. Mata Ajar Analisis Instrumental & Elektrokimia menyajikan materi tentang aplikasi dan permasalahan serta pengatasan masalah Analisis Flame Atomic Absorption Spectroscopy (FAES), ICP-AES, Spektrofotometri UV-Vis, Spektrofotometri FT-IR (NIR-MIR), Spektrometri Massa, Kromatografi Gas, HPLC, TLC, Voltametri, dan Polarografi pada sampel Analisis sediaan farmasi
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan makalah (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. apt. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc, Ph.D.
12. Referensi	:	1. Skoog, DA, 2007, Principles of Instrumental Analysis, 6 th Ed., Canada Thomson Corporation 2. AOAC, 2012, AOAC Guidelines for standard Methode Performance Requirement, Arlington, AOAC 3. Davis R et al, 1991, Mass Spectrometry, John Wiley & Sons, Toronto 4. Watson, DG, 2000, Pharmacuetucal Analysis A Textbooks for Pharmacy Student and Pharmaceutical Chemist. Churchill Living Stone Harcourt. Publisher Limited 5. The USP Convention, 2015, United States Pharmacopeia, 38 th Ed. Washington DC., American Pharmaceutical Association and Pharmaceutical Press 6. Kliner R et al, 1998, Analytical Chemistry, Wiley-VCH, New York 7. Harris PI, 2003, Spectroscopy International Journals, Vol. 17 No. 2,3 Ahuja S, and Dong M. W Eds. 2005. Handbook of Pharmaceutical Analysis by HPLC 1 st Ed. United Kingdom, Elsevier Inc





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 11. Deskripsi Mata Kuliah Spektroskopi Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	: Spektroskopi Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801104
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 1
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar spektroskopi untuk menetapkan kadar bahan aktif maupun menentukan struktur senyawa berdasarkan data spektroskopi. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Bagian pertama mata kuliah ini membahas teknik-teknik penyelesaian analisis kuantitatif, validasi, dan pengembangan validasi metode, preparasi, senyawa bahan aktif di dalam sediaan farmasi, makanan, minuman, menggunakan metode spektroskopi (spektrofotometri UV-Vis, spektrofotometri, AAS). Bagian kedua membahas tentang berbagai jenis spektroskopi yang lazim digunakan dalam penentuan struktur senyawa organik, yaitu spektroskopi massa, inframerah, ultraviolet-visibel dan spektroskopi resonansi magnetik inti. Materi disampaikan dengan metode ceramah, tugas, dan diskusi.
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [✓] <i>Case method</i> [✓] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Ujian tulis, laporan makalah (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Prof. Drs. apt., Hadi Poerwono, MSc., PhD. Dr. apt. Suzana, M.Si. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, MSi.
12. Referensi	: 1. Silverstein RM, Webster FX, Kiemle DJ, Bryce DL (2015). <i>Spectrometric Identification of Organic Compounds</i> , 8th ed. Hoboken: Wiley. 2. Pavia DL, Lampman GM, Kriz GS, Vyvyan JR (2015). <i>Introduction to Spectroscopy</i> , 5th ed. Stamford: Cengage Learning. 3. Field LD, Li HL, Magill AM (2020). <i>Organic Structures from Spectra</i> . 6th ed. Chichester: Wiley. 4. Agilent Technologies. Inc, 2003, Manual Agilent ChemStation , Understanding Your ChemStation, Agilent Technologies, Inc. 5. Anonim, 2003; A Guide to solid phase extraction; International Sorbent Technology Cunniff. P., 115. Official Methods of Analysis of Association of Official Analytical Chemist (AOAC) , edisi 16, AOAC International





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 12. Deskripsi Mata Kuliah Kromatografi Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	:	Kromatografi Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801405
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu 1. Membuat metode preparasi sampel (LLE, SPE, SPME, Headspace) (P) 2. Menganalisis cemaran organik dan residu solven dalam bahan dan sediaan farmasi (C) 3. Menganalisis senyawa kiral (C) 4. Mengaplikasikan teknik kromatografi pada analisis profil metabolit (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Kuliah Kromatografi Lanjut menyajikan perkembangan instrumentasi kromatografi beserta preparasi sampel. Mata kuliah ini juga memberikan penjelasan penerapan metode kromatografi untuk analisis dan pengembangan bahan dan sediaan farmasi, termasuk di dalamnya adalah menyangkut kromatografi preparatif.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis, laporan makalah (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Dr. apt. Rieta Primaharinastiti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono, MS.
12. Referensi	:	1. S. Ahuja and M.W. Dong, 2005. Handbook of Pharmaceutical Analysis by HPLC, Elsevier, Amsterdam. 2. N. Grinberg and Rodriguez, 2019, Ewing's Analytical Instrumentation Handbook, Fourth Edition, CRC Press, Taylor & Francis Group, New York 3. D. A. Skoog F. J. Holler, Stanley and R. Crouch, 2018, Principles of Instrumental Analysis, Seventh Edition, Cengage Learning, Boston USA. 4. B. N. Pramanik, A. K. G. Stevens, M L. Gross, 2002, Applied Electrospray Mass Spectrometry, Marcel Dekker, New York H. S Traub, M. Schulte and A. S. Morgenstern, 2012, Preparative Chromatography, Wiley-VCH Verlag, Weinheim, Germany





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 13. Deskripsi Mata Kuliah Bioanalisis

1. Nama Mata Kuliah	: Bioanalisis
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801106
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Mampu menerapkan analisis senyawa bahan aktif di dalam sampel biologis dengan berbagai metode Bioassay (Spektroskopi, Kromatografi, ELISA, RIA, β -counter) (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Ruang lingkup analisis senyawa bahan aktif di dalam sampel biologis, preparasi sampel, validasi dan pengembangan metode, persyaratan hasil analisis dengan berbagai metode <i>Bioassay</i>
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [✓] <i>Case method</i> [✓] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Ujian tulis, laporan proyek (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Anggota: Prof. Dr.rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. apt. Muhammad Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm., Ph.D.
12. Referensi	: 1. Ederveen J; 2010; <i>Apractical Approach to Biological Assay Validation</i> ; Progress, Project Management & Engineering, Netherlands 2. Hilman RS, Ault KA, Rinder HM; 2005; <i>Hematology in Clinical Practice : A giude to Diagnosis and Management</i> ; Edisi ke-4; Mc. Graw-Hill Professional; ISBN 0071440356 3. Anonim; 2012; Sel darah merah; Wikipedia ; diakses 12Maret 2012. 4. Anonim; 2008; <i>Compotition in urine</i> ; http://www.ivy-rose.co.uk/Topic/ Urinary System Compotition Urine.htm ; 1 Juli 2009. 5. Kataoka H; 2003; <i>New trends in sample preparation for clinical and pharmaceutical analysis</i> ; Trends in Analytical Chemistry; 22; 4; 232-244. 6. Abdel-Rehim M, Dahigren M, Blomberg L; 2006; <i>Quantification of ropivacaine and its major metabolites in human urine samples utilizing microextraction in a packed syringe automated liquid chromatography-tandem mass spectrometry (MEPS-LC-MS/MS)</i> ; Journal of Separation Science; 29; 11; 1658-1661. 7. Lequin, RM; 2005; "Enzyme Immunoassay (EIA)/Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)"; Clinical Chemistry 51 (12) : 2415-2418.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 14. Deskripsi Mata Kuliah Analisis Kimia Klinik Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	:	Analisis Kimia Klinik Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801108
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis aspek penting terkait metode analisis klinik yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis, tujuan profilaksis, atau therapeutic drug monitoring (TDM). (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini menyajikan berbagai macam pengembangan metode analisis kimia klinik dengan berbagai sampel biologis menggunakan teknik analisis instrumental untuk keperluan penegakan diagnosis, profilaksi, dan TDM
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	seminar (rubrik), laporan kasus (rubrik), Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. Dr. Bastiana Bermawi, dr. SpPK.
12. Referensi	:	1. Hartmann.C., D.L. Massart and R.D. Mc.Dowall, 1994, An Analysis of the Washington Conference Report on bioanalytical method validation, Journal of Pharmaceutical & Biomedical Analysis, Vol.12., No.11., hal 1337-1343 2. Hallworth, M.; Watson, Therapeutic Drug Monitoring: Clinical Guide. Abbot Diagnostic. 4th Edition. pp. 5-19. 3. Pillay, T.S. 2015. Practical Clinical Chemistry- core concepts: a training manual, First Edition. 4. Reed, R. Clinical chemistry educational services. Abbott diagnostics. Learning Guide. First Edition. pp. 6-105. 5. Sarhat, E.R. 2017. Therapeutic drug monitoring. Noor Publishing. First Edition, Muritius. Iraq. pp. 136-254. 6. Selinger K.A., 1995, Inspection by variable as an acceptance criteion in bioanalysis-a proposal, Journal of Pharmaceutical and Biomedical Analysis, No.13, 1427-1436. 7. World Health Organization (WHO). 2002. Handbook for good clinical research practice: Guidance for implementation. Pp. 21-87.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 15. Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan dan Validasi Metode Analisis

1. Nama Mata Kuliah	:	Pengembangan dan Validasi Metode Analisis
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801109
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	Analisis Instrumental dan Elektrokimia
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat Pengembangan dan validasi metode untuk Analisis cemaran organik, residu solven, senyawa kiral dalam bahan dan sediaan farmasi serta menganalisis multivariat dalam kromatografi (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Kuliah ini menyajikan materi mengenai pengembangan dan validasi metode untuk Analisis cemaran organik, residu solven, senyawa kiral dalam bahan dan sediaan farmasi
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan proyek (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. rer.nat. apt. M. Yuwono, MS. Anggota: Dr. apt. Riasta Primaharinastiti, MSi. apt. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc, Ph.D.
12. Referensi	:	1. J. Emmer and J. H. M. Miller (Eds), 2005, Method Validation in Pharmaceutical Analysis. A Guide to Best Practice, Weinheim: WILEY VCH Verlag GmbH & Co. KGAA. 2. S. Ahuja and M.W. Dong, 2005. Handbook of Pharmaceutical Analysis by HPLC, Elsevier, Amsterdam. 3. N. Grinberg and Rodriguez, 2019, Ewing's Analytical Instrumentation Handbook, Fourth Edition, CRC Press, Taylor & Francis Group, New York 4. USP 43, Chapter 1225, Validation of Analytical Procedures 5. USP 43, Chapter 1226 , Verification of Analytical Procedures 6. USP 43, Chapter 1224, Transfer of Analytical Procedures 7. USP 43 Chapter 621, Chromatography.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 16. Deskripsi Mata Kuliah Analisis Mikrobiologis

1. Nama Mata Kuliah	:	Analisis Mikrobiologis
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801105
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teknik dan metode analisis mikrobiologi serta menganalisis validasinya untuk sediaan farmasi, baik untuk penelitian maupun pengembangan obat dan bahan baku obat (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Materi yang dibahas mata kuliah ini meliputi: berbagai macam pengembangan metode analisis mikrobiologi beserta validasinya: metode sterilisasi, penentuan angka lempeng total, penentuan batas cemaran, identifikasi mikroba, bioautografi, penentuan potensi antibiotika, dan revalidasi metode analisis mikrobiologi
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan proyek (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: apt. Suciati, M.Phil., Ph.D. Anggota: Dr. apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc. apt. Muhammad Faris Adrianto, S.Farm., M.Farm., Ph.D.
12. Referensi	:	1. Durieux, A. and Simon, J.P. eds., 2012. Applied Microbiology. Vol 2. 2. Kar, A., 2018. Pharmaceutical Microbiology. 3. Schwalbe, R., et al., 2017. Antimicrobial Susceptibility Testing Protocols. 4. Hewitt, W., 2015. Microbiological Assay for Pharmaceutical Analysis, A Rational Approach. 5. Easter, M.C., 2015. Rapid Microbiological Methods in the Pharmaceutical Industry.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 17. Deskripsi Mata Kuliah Biologi Molekuler

1. Nama Mata Kuliah	:	Biologi Molekuler
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801203
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang metode penentuan dan analisa secara molekular serta menerapkan teknik molekular dalam penelitian pengembangan obat. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Kuliah Biologi Molekuler menyajikan ruang lingkup dan manfaat biologi molekular; hubungan biologi molekular dengan keadaan fisiologis dan patologis, efek obat serta pengembangan obat; molekular biokimiawi penyusun sel, struktur dan fungsi organel dan biomembran; jalur penghantaran signal inter dan intraseluler (MAP Kinase, JAK/STAT signaling, TLR Signaling); perubahan jalur penghantaran signal pada keadaan fisiologis dan patofisiologis (diabetes mellitus, penyakit kardiovaskular dan kanker); perubahan jalur penghantaran signal akibat pemaparan agonis; kode genetika, ekspresi gen dan sintesis protein pada prokariota dan eukariota; siklus sel dan pengendalian pertumbuhan / perkembangan sel; penerapan teknik molekular dalam penelitian pengembangan obat
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis, laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Djoko Agus Purwanto, M.Si. Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D.
12. Referensi	:	1. Albert B, Johnson A, Lewis J, Raff M, Molecular Biology of The Cell, 6th edition, Garland Science, 2014 2. Lodish H, Berk A, Kaiser CA, Krieger M, Molecular Cell Biology, 9th edition, Massachusetts Institute of Technology, 2021 3. Franklin TJ and Snow GA, 2005, Biochemistry and Molecular Biology of Antimicrobial Drug Action, 6th edition, USA: Springer 4. Anonim, Inside The Cell, NIH, 2005 5. Bolsover SR, Shephard EA, White HA, Hyams JS, Cell Biology, 3rd edition, USA, Willey Lis, 2011 6. Watson JD, Baker TA, Bell SP, Gann A, Levine M, Losick R, Molecular Biology of the Gene, (7th Edition), 2013





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 18. Deskripsi Mata Kuliah Biomaterial Kefarmasian

1. Nama Mata Kuliah	:	Biomaterial Kefarmasian
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801204
3. Beban Studi	:	2 (dua) sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Pada akhir pembelajaran, mahasiswa dapat membuat rancangan produk biomaterial untuk aplikasi di bidang ilmu kefarmasian (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang 1. Sejarah perkembangan Biomaterial, 2. Pengertian Biomaterial dan Produknya 3. Klasifikasi Biomaterial berdasar asalnya, cara pembuatannya 4. Pembuatan produk Biomaterial 5. Aplikasi produk di bidang Farmasi
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[✓] <i>Case method</i> [✓] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis, laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (70%), Softskills (30%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Aniek Setiya Budiati, M.Si. Anggota: Dr. apt. Samirah, Sp.FRS. Dr. apt. Muh. Agus Syamsur Rijal, S.Si, M.Si. Dr. apt. Yusuf Alif Pratama, S.Farm., M.Farm
12. Referensi	:	1. Joon B.Park, Joseph D.Bronzino. 2003, <i>Biomaterials, Principle and Application</i> , CRC Press. 2. Joon B.Park and RS Lakes, 2007. <i>Biomaterial. Intoduction</i> . Third Ed. Springer. Thrid edition. 3. Stevo Najman · Vojislav Mitić · Thomas Groth · Mike Barbeck · Po-Yu Chen · Ziqi Sun · Branislav Randjelović Editors., 2023, <i>Bioceramics, Biomimetic and Other Compatible Materials Features for Medical Applications</i> , Springer 4. Inamuddin, and Tariq Altalhi, 2022. <i>Biodegradable Materials and Their Applications</i> , New York, John Willey and Son Inc, 1 st edition,





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 19. Deskripsi Mata Kuliah Biofarmasetika Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	:	Biofarmasetika Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801205
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa mampu menjelaskan absorpsi obat konvensional dan biotarmasetikal melalui saluran cerna dan rute yang lain, ketersediaan obat dalam sirkulasi sistemik dan makna klinik, bioavailabilitas, bioekivalensi biosimilaritas dan pengembangan obat berbasis protein dan senyawa endogenous (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Kuliah Biofarmasetika Lanjut menyajikan absorpsi molekular dan transport senyawa melalui membran sel, ketersediaan hayati senyawa obat dalam situasi sistemik, bioekivalensi obat biosimilar obat, pengembangan obat berbasis protein dan senyawa endogenous
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis, Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si. Anggota: Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Prof. Dra. apt. Yulistiani, M.Si.
12. Referensi	:	1. Shargel L, Wu-Pong S. Yu ABC, 2012, Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics, 6 edition, Mc Graw Hill Education. 2. Ritschel WA Kearns GL, 2009, Handbook of Basic Pharmacokinetics 6th edition, Washington: American Pharmacists Association. 3. Aldeed A, 2003, Absorption and drug development solubility, permeability and charge state, New Jersey: A John Wiley and Sons. 4. Gibaldi, M, 2005, Biopharmaceutics and clinical Pharmacokinetic, 4" edition, Philadelphia: Lea Febiger.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 20. Deskripsi Mata Kuliah Farmakokinetik Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	: Farmakokinetik Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801207
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan konsep farmakokinetika pada pengembangan obat dan produk obat; Menganalisis data farmakokinetik dengan farmakodinamik; menerapkan data (parameter) farmakokinetik pada efikasi penggunaan obat pada pasien (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah Farmakokinetika lanjut menyajikan : Konsep farmakokinetika dan <i>physiologycal-based modelling</i> (pengertian farmakokinetika, cakupan dan manfaat, model farmakokinetika, prediksi farmakokinetika berdasarkan QSAR), Absorpsi obat (fisiologi saluran cerna, membran transfer dan bariernya, proses absorpsi , model estimasi absorpsi dan potensial absorpsi), Distribusi obat dalam tubuh (akses transfer melalui membran pada target, distribusi dan ikatan obat - protein), Metabolisme obat (biotransformasi, metabolisme oksidatif, enzym dan katalitik), Eliminasi obat (proses kliren dan peran protein transport, ginjal, fisiologi ginjal dan peran dalam ekskresi obat, lipofilisitas dan reabsorpsi dalam ginjal, kliren renal), Konsep dosis ganda dan aplikasinya di klinis, Hubungan perubahan fisiologi dengan kinetika obat, Pharmacokinetic-based drug development dan population
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Suharjono, MS. Dr. apt. Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc.
12. Referensi	: 1. Shargel L, Wu-Pong S, Yu ABC, 2016. Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics, 7th edition, McGraw Hill Medical, 2. Tozer TN and Rowland M, 2006. Introduction to Pharmacokinetics and Pharmacodynamics: The Quantitative Basis of Drug Therapy, 1 edition, Lippincott Williams & Wilkins 3. Burton ME, Shaw LM, Schentag JJ, and Evans WE, 2005. Applied Pharmacokinetics and Pharmacodynamics: Principles of Therapeutic Drug Monitoring Fourth Edition, Lippincott Williams & Wilkins 4. Gabrielsson J and Weiner D, 2007 Pharmacokinetic and Pharmacodynamic Data Analysis: Concepts and Applications, Fourth Edition, Swedish Pharmaceutic, 5. Bauer L, Clinical Pharmacokinetics 2005, 1 edition by, McGraw-Hill Medical, 6. John E. Murphy, 2016. Clinical Pharmacokinetics, American Society of Health-System Pharmacists, 7. Robin Southwood, Virginia H. Fleming, Gary Huckaby, 2018. Concepts in Clinical Pharmacokinetics [7th Edition], Ameri. can Society of Health-System Pharmacists 8. Hartmut Derendorf Ph.D. 2011. Clinical Pharmacokinetics and Pharmacodynamics: Concept and Applications [4th Ed]. Wolters Kluwer.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 21. Deskripsi Mata Kuliah Farmakologi Molekuler

1. Nama Mata Kuliah	: Farmakologi Molekuler
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801206
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu : 1. Memprediksi efek agonis, kompetitif antagonis dan non kompetitif antagonis berdasarkan aktivasi signaling pathway (C) 2. Menerapkan aspek molekular dalam menilai dose-effect relationship serta estimasi drug safety (C) 3. Menerapkan aspek polimorfisme terhadap efektivitas agonis dan variasinya (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah Farmakologi Molekular menyajikan konsep dasar mekanisme molekular kerja obat; prediksi efek agonis, kompetitif antagonis dan non kompetitif antagonis; aktivasi signaling pathway baik oleh agonis yang bersifat endogen maupun eksogen (sistem penghantaran signal intra dan interseluler, MAPK signaling pathway, Toll-like signaling pathway, Notch signaling pathway, Insulin signaling pathway, Ras signaling pathway, Jak stat signaling pathway, Nfkb signaling pathway) ; aspek molekular dalam menilai dose-effect relationship serta estimasi drug safety (molekular aksi anti mikroba (mekanisme eradikasi, signaling, efektivitas dan resistensi, molekular aksi obat-obat PNS dan CNS (aktivasi, inhibisi dan efek), molekular aksi obat-obat gangguan endokrin, obat untuk kanker); aspek polimorfisme terhadap efektivitas agonis dan variasinya (polimorfism, pengaruh genetik pada metabolisme, pengaruh genetik pada efek farmakologi obat); pengaruh penggunaan obat jangka lama – resistensi dan toleransi)
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Ujian tulis, Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., MSc., Ph.D. Anggota: Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	: 1. Whalen K, Pharmacology (Lippincott's Illustrated Reviews Series), 7th Edition, Lippincott Williams and Wilkins, 2019 2. Katzung B, Masters S, Trevor A, Basic and Clinical Pharmacology, LANGE Basic Science , 15th edition. Lange, 2021 3. Brenner GM and Stevens CW, Pharmacology, Second Edition, Saunders, 2006 4. Brunton L, Chabner B, and Knollman B, Goodman And Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, 13th edition, McGraw Hill Profesional, 2017 5. Vauquelin G and Mentzer BV, G Protein-coupled Receptors: Molecular Pharmacology, A John Willey and Sons, 2008 6. Offermanns S and Rosenthal W, Encyclopedia of Molecular Pharmacology, 3rd edition, Springer, 2021





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 22. Deskripsi Mata Kuliah Farmakogenomik-Proteomik

1. Nama Mata Kuliah	: Farmakogenomik-Proteomik
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801208
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu : 1. Mengembangkan sistem evaluasi yang meliputi evaluasi ketersediaan hayati obat dalam tubuh, kelaikan edar sediaan, evaluasi sediaan dengan sistem penghantaran tertentu secara in-vitro dan in-vivo dengan metode analisis yang sesuai (C) 2. Menganalisis dan mengevaluasi berbagai publikasi ilmiah yang berkaitan dengan minat yang ditekuni pada bidang kefarmasian yang berasal dari berbagai sumber belajar (C/A) 3. Merancang sistem pengelolaan obat sejak dari bahan aktif farmasi sampai produk jadi yang siap sebagai sarana terapi (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Farmakogenomik menyajikan : prinsip genetika dan variasi, konsep farmakogenomik, polimorfism genetika, hubungan farmakogenomik pada kinetika obat, hubungan farmakogenomik pada dinamika obat dan implementasi farmakogenomik pada bidang kefarmasian
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Ujian tulis, Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Sudjarwo, MS. apt. Farida Ifadounnikmah, M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	: 1. Harvey RA, Clark MA, Finkel R, Rey JA and Whalen K, Pharmacology (Lippincott's Illustrated Reviews Series), 5th Edition, Lippincott Williams and Wilkins, 2008 2. Katzung B, Masters S, Trevor A, Basic and Clinical Pharmacology, 8th edition, LANGE Basic Science, Lange, 2011 3. Bertino JS, Kashuba A, Ma JD, Fuhr W, Pharmacogenomics An Introduction and Clinical Perspective, 1th edition, McGraw-Hill Professional, 2012 4. Altman RB, Flockhart D and Goldstein DB, Principles of Pharmacogenetics and Pharmacogenomics, 1 edition, Cambridge University Press; 2012 5. Zdanowicz MM. Concepts in Pharmacogenomics (Zdanowicz, Concepts in Pharmacogenomics), 1 edition, Cambridge University Press, 2010





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 23. Deskripsi Mata Kuliah Farmakometrik

1. Nama Mata Kuliah	: Farmakometrik
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801209
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Mahasiswa diharapkan dapat membuat diseased-animal modeling sebagai subyek uji potensi dan efikasi senyawa obat, menerapkan desain uji preklinik dan klinik dalam penelitian in vitro dan in vivo, menghubungkan secara kuantitatif data parameter farmakokinetika dengan farmakodinamika (efek obat), menerapkan computational methods dalam mengembangkan model pengujian efek farmakologi untuk pengembangan senyawa obat (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Ajar Farmakometrik menyajikan pengantar farmakometrik, pengembangan diseased-animal model (validasi diseased-animal model, model infeksi (malaria, virus dan bakteri), model penyakit degeneratif (kanker, diabetes, hipertensi, aterosklerosis, gagal ginjal dan aging), model penyakit lain (nyeri kronik, inflamasi dan dependensi); pengujian potensi dan efektifitas senyawa obat secara invitro dan invivo; pengujian senyawa obat dengan menggunakan model pada hewan baik secara in vitro maupun in vivo; perhitungan potensi dan efektivitas senyawa obat; hubungan data farmakokinetika dan farmakodinamika (hubungan farmakokinetika dan farmakodinamika, farmakokinetika dan farmakodinamika berdasarkan keadaan fisiologis, farmakokinetika dan farmakodinamika berdasarkan mekanisme aksi; allometric scaling); model dan simulasi farmakometri; pengembangan model farmakometri dalam pengembangan senyawa obat; program komputer dan penggunaannya dalam farmakometri
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: ☒ <i>Case method</i> ☒ <i>Team-based project</i> ☐ lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Ujian tulis, Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: apt. Chrismawan Ardianto, M.Sc., Ph.D. Anggota: apt. Abhimata Paramanandana, MSc, PhD. Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, MSi. Dr. apt. Bambang Subakti Z, S.Si., M.Clin.Pharm.
12. Referensi	: 1. Brutton L, et al, Goodman and Gilman's the Pharmacological Basis of Therapeutics, 13th Edition, McGraw-Hill Education 2017 2. Katzung B, Masters S, Trevor A, Basic And Clinical Pharmacology, Lange Basic Science, 14th edition. Lange, 2017 3. Vela JM., Maldonado R, Hamon M., In Vivo Models For Drug Discovery, Wiley VCH Press, 2014 4. Brenner GM and Stevens CW, Pharmacology, 5th Edition, Saunders, 2017 5. International Conference on Harmonization Good Clinical Practice (ICH GCP-E6) Integrated addendum, 2016





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 24 Deskripsi Mata Kuliah Hubungan Struktur-Aktivitas

1. Nama Mata Kuliah	:	Hubungan Struktur-Aktivitas
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801609
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori-teori Hubungan Struktur-Aktivitas untuk mengembangkan obat secara rasional dan mengaplikasikannya dalam penelitian pengembangan obat. (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Ajaran Hubungan Struktur-Aktivitas Lanjut menyajikan materi pengantar HSA, hubungan perubahan struktur dan pengembangan obat, hubungan kualitatif dan kuantitatif struktur-aktivitas turunan obat, cara penentuan dan teknik mendapatkan nilai parameter sifat kimia fisika, analisis model-model HKSA, hubungan struktur-aktivitas pada proses interaksi obat-reseptor, program komputer untuk menentukan nilai parameter sifat kimia fisika dan menganalisis HKSA (2D dan 3D), dan program komputer untuk memprediksi aktivitas, ADME dan toksisitas
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [] lainnya: _____
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan project, seminar (rubrik) <i>Hardskills</i> (90%), <i>soft skill</i> (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si.
12. Referensi	:	1. Siswandono, ed., 2016. Kimia Medisinal I. Edisi Kedua, Surabaya: Airlangga University Press 2. Lemke, T.L., Williams, D.A., Roche, V.F. and Zito, S.W. eds., 2013. Foye's Principles of Medicinal Chemistry. 7th ed., Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins. 3. Li, J.J., 2021. Medicinal Chemistry for Practitioners, New York: John Wiley & Sons, Inc. 4. Duchowicz, P.R., Mercader, A.G., Sivakumar, P.M., 2016. Chemometrics Applications and Research, QSAR in Medicinal Chemistry, Boca Raton: Apple Academic Press, Inc. 5. Puzyn, T., Leszczynski, J. and Cronin, M.T.D., eds., 2010. Recent Advances in QSAR Studies, Methods and Applications, Dordrecht: Springer Science+Business Media B.V. 6. Roy K, Kar S, Das RN, 2015. A Primer on QSAR-QSPR Modeling, Fundamental Concepts, Heidelberg: Springer International Publishing. 7. Tutorial dalam Program Komputer SPSS 25, ChemOffice 2020, dan Molegro 5.5.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 25. Deskripsi Mata Kuliah Penghantaran dan Pentargetan Obat

1. Nama Mata Kuliah	:	Penghantaran dan Pentargetan Obat
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801707
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	Sistem Penghantaran Obat Lanjut
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu menelaah, memilih, dan merancang pengembangan strategi terapi dengan pemanfaatan teknologi penargetan obat (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan pembelajaran mendalam mengenai strategi dan pencapaian terbaru di bidang hantaran obat dengan pentargetan secara selektif dan spesifik. Materi pembelajaran akan fokus pada: 1) pentargetan berdasarkan pendekatan penyakit (pentargetan aktif dan pasif pada kanker), 2) pentargetan berbasis sel dan organel sel (vaksin dan produk biologis lainnya), 3) pentargetan berdasarkan organ (paru, saluran pencernaan, liver), serta 4) pendekatan sifat fisikokimia dalam pentargetan (misel polimerik, <i>stimuli-responsive</i> , <i>prodrug-polymer</i> , <i>drug-polymer conjugates</i>), 5) nanotoksikologi dan regulasi obat.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis, Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc. Prof. apt. Dewi Melani H., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. M. Agus Syamsur Rijal, M.Si. apt. Mahardian Rahmadi, M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	:	1. Gabizon AA, Patil Y, La-Beck NM. New insights and evolving role of pegylated liposomal doxorubicin in cancer therapy. <i>Drug Resist Updat</i> . 2016 Nov;29:90-106. doi: 10.1016/j.drug.2016.10.003. Epub 2016 Oct 29. PMID: 27912846. 2. Torchilin, V.P. (2010). Passive and Active Drug Targeting: Drug Delivery to Tumors as an Example. In: Schäfer-Korting, M. (eds) <i>Drug Delivery. Handbook of Experimental Pharmacology</i> , vol 197. Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-00477-3_1 3. Donnelly RF. Vaccine delivery systems. <i>Hum Vaccin Immunother</i> . 2017 Jan 2;13(1):17-18. doi: 10.1080/21645515.2016.1259043. PMID: 28125375; PMCID: PMC5287301. 2. Nobuhiro Nishiyama, Yasuhiro Matsumura, Kazunori Kataoka. Development of polymeric micelles for targeting intractable cancers. <i>Cancer Sci</i> 107 (2016) 867– 874 3. 5. Ajay Kumar Thakur, Dinesh Kumar Chellappan, Kamal Dua, Meenu Mehta, Saurabh Satija & Inderbir Singh (2020) Patented therapeutic drug delivery strategies for targeting pulmonary diseases, <i>Expert Opinion on Therapeutic Patents</i> , 30:5, 375-387, DOI: 10.1080/13543776.2020.1741547





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 26. Deskripsi Mata Kuliah Manajemen Pelayanan Kefarmasian

1. Nama Mata Kuliah	: Manajemen Pelayanan Kefarmasian
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801303
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 1
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: 1. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori-teori tentang perkembangan sistem kesehatan, latar belakang, konsep dan isunya; serta bagaimana farmasi bergabung dan berfungsi dalam sistem tersebut, dan dalam penelitian yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan. (C) 2. Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu: a. mengevaluasi dan menyusun rancangan manajemen pelayanan pengobatan pasien pada seting komunitas, rawat inap, dan long-term care (C/A) b. Menyusun manajemen strategik dan inovasi perubahan pelayanan kefarmasian serta rancangan inovasi pengembangan pelayanan kefarmasian (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: 1. Materi kuliah tentang pharmaceutical care sebagai filosofi praktik dan manajemen strategik kefarmasian disajikan sebagai pengantar sebelum mahasiswa melakukan studi literature terhadap artikel yang diakses melalui database yang relevan dalam rangka menyusun rancangan manajemen pelayanan pengobatan pada berbagai seting pelayanan serta rancangan inovasi pengembangan pelayanan kefarmasian mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat. 2. Menyajikan materi yang berisi: Health dan health care in Indonesia, The health profession and Pharmacy Organization, Managed care pharmacy, The role of the pharmacist in disease management, The system of pharmaceutical care, Pharmaceutical care as a management movement, Pharmacist role in long-term care, The consumers of health care, Patient safety.
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [✓] <i>Case method</i> [✓] <i>Team-based project</i> [✓] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Ujian tulis (50%), Laporan project (rubrik) (50%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: apt. Hanni Prihastuti P, M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua.
12. Referensi	: 1. Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS 1. Managing Pharmacy Practice: Principles, Strategies and Systems. 2004. Peterson AM. Boca Raton: CRC Press LLC 2. Pharmacy Management: Essentials for All Practice Settings. 2009. Desselle SP, Zgarrick DP. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc 3. Remington: An Introduction to Pharmacy. 2013. Allen LV. London: Pharmaceutical Press 4. Stone P, Curtis SJ, 2002, <i>Pharmacy practice</i> 3rd ed, London: Pharmaceutical Press. 5. Gennaro AR, 2005, <i>Remington's the science and practice of pharmacy</i> 21st ed, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 6. Whalley BJ, Fletcher RE, Weston SE, Howard RL, Rawlinson CF, 2008, <i>Foundation in pharmacy practice</i>, London: Pharmaceutical Press. 7. Cipolle RJ, Strand L, Morley P, 2012, <i>Pharmaceutical care practice: the patient centered approach to medication management</i> 3rd ed, New York: McGraw Hill Companies, Inc. 8. Roberts A, Benrimoj C, Dunphy D, Palmer I, 2007, <i>Community pharmacy strategic change management</i>, Sydney: McGraw Hill Companies, Inc.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 27. Deskripsi Mata Kuliah Manajemen Logistik Farmasi

1. Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Logistik Farmasi
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801304
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Mahasiswa mampu membuat manajemen logistik secara sistematis, obyektif dan komprehensif. (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Materi yang dibahas meliputi konsep dasar manajemen logistik, sistem manajemen, konsep teori dan praktek logistik, proses-proses manajemen logistik hingga sistem klasifikasi dan evaluasi logistik
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis (50%), Laporan kasus (rubrik) (50%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS. Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes
12. Referensi	:	1. Jonathan D. Quick, 2012, Managing Access to Medicines and Health Technologies, Management Sciences for Health 2. Lilian M Azzopardi, 2010, Lecture Notes in Pharmacy Practice, Pharmaceutical Press 2010 3. World Health Organization, 2004, Management of Drugs at Health Centre Level, Brazzaville 4. Andrew M. Peterson, 2005, Managing Pharmacy Practice“ Principles, Strategies, and Systems”, CRC Press Pharmacy Education Series 5. Shane P. Desselle , David P. Zgarrick, 2009, Pharmacy Management Essentials for All Practice Settings 6. UNHCR, 2006, Drug Management Manual, “Policies, Guidelines, UNHCR Essential Drugs List.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 28. Deskripsi Mata Kuliah Farmakoekonomi

1. Nama Mata Kuliah	:	Farmakoekonomi
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801305
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Mahasiswa dapat melakukan studi farmakoekonomi dan menganalisis peran farmasis dalam farmakoekonomi (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Materi yang dibahas meliputi <i>Economics, Health Economics, and Pharmacoeconomics, Cost and patient outcomes in economics evaluation, Discounting and Uncertainty, Cost Analysis, Cost Minimisation Analysis (CMA), Cost Effectiveness Analysis (CEA), Cost Benefit Analysis (CBA), Cost Utility Analysis (CUA), Model Analisis Keputusan Decision Tree and Markov Model, Budget Impact Analysis (BIA), Pharmacoeconomics and Community Practice, Pharmacoeconomics, Health Policy and Limited Resources</i>
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis (50%), Laporan kasus (rubrik) (50%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Prof. Dr. apt. Tri Murti Andayani, SpFRS. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	:	1. Bootman, Raymond, McGhan. 2005. Principles of Pharmacoeconomics. 3 rd Edition 2. Elliott R, Payne K. 2005. Essentials of Economic: Evaluation in Healthcare 3. Folland S, Goodman AC. 2007. The Economics of Health and Health Care. 5 th Ed. Pearson Education International (Chapter 1) Open University Press; 1 st Edition (2005) 4. Walley T, Haycox A, Boland A. 2004. Pharmacoeconomics. Churchill Livingstone. London. 5. Husereau D, Drummond M, Petrou S, et al. Consolidated health economic evaluation reporting standards (CHEERS)—Explanation and elaboration: A report of the ISPOR health economic evaluations publication guidelines good reporting practices task force. Value Health 2013;16:231-50.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 29. Deskripsi Mata Kuliah Analisis Kebijakan

1. Nama Mata Kuliah	: Analisis Kebijakan
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801307
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: 1. Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan secara sistematis, obyektif dan komprehensif dalam menilai suatu kebijakan dan dampaknya. (C/A) 2. Mahasiswa mampu melakukan kajian kritis dan analisis fungsi dan peran suatu organisasi dan perilaku individu dan kelompok dalam sebuah organisasi (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah, telaah pustaka, diskusi kasus dan presentasi hasil analisis kasus. Materi yang dibahas meliputi pengantar ilmu kebijakan dan administrasi publik, konsep & lingkup kebijakan kesehatan dan kefarmasian, struktur-proses-outcome kebijakan, sistem kesehatan nasional-situasi sektor farmasi global-nasional dan peran pemangku kepentingan, perencanaan kebijakan dan tantangannya, penerapan kebijakan dan permasalahannya, analisis dan evaluasi kebijakan, perumusan kebijakan alternatif, fungsi dan peran suatu organisasi dan perilaku individu dan kelompok dalam sebuah organisasi
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. Dr. apt. Imam Fathorrahman, S.Si., MM apt. Hanni Prihastuti P, S.Si., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes
12. Referensi	: 1. Babar, Z. 2017. Pharmaceutical Policy in Countries with Developing Healthcare Systems. Springer International Publishing. United Kingdom 2. Bardach, E. A Practical Guide for Policy Analysis: The Eightfold Path to More Effective Problem Solving. CQ Press; 4 th Edition (2012) 3. Buse, K., Mays, N., Walt, G., Making Health Policy. Open University Press; 1 st Edition (2005) 4. Fischer, F., Miller, G.J., Sydney, M.S. 2007. Handbook of Public Policy Analysis: Theory, Politics and Methods. CRC Press Taylor & Francis Group. USA. 5. Seiter, A. 2010. A Practical Approach to Pharmaceutical Policy. The International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank. Washington DC 6. Wholey, J.S., Hathyry, H.P., Newcomer, K.E. 2010. Handbook of Practical Program Evaluation. 3 rd Edition. Jossey Bass. 7. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2009 tentang Praktek Kefarmasian 8. Peraturan Pemerintah RI No 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional 9. Locke, E.A. ed., 2009. Handbook of principles of organizational behavior. 10. Altman, S., Valenzi, E. and Hodgetts, R.M., 2013. <i>Organizational behavior: Theory and practice</i> . Elsevier. 11. Borkowski, N., 2016. <i>Organizational behavior in health care</i> . Jones & Bartlett Publishers. 12. Wagner III, J.A. and Hollenbeck, J.R., 2014. <i>Organizational behavior: Securing competitive advantage</i> . Routledge.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Tabel 30 Deskripsi Mata Kuliah Pemasaran Farmasi dan Strategi Organisasi

1. Nama Mata Kuliah	:	Pemasaran Farmasi dan Strategi Organisasi
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801308
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	1. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu melakukan analisis prinsip dan Struktur organisasi; perilaku individu dan kelompok dalam organisasi, <i>Leadership</i> dan motivasi, Kontrol dan kekuatan organisasi; performa organisasi dan efektifitas organisasi (C/A) 2. Mampu menganalisis penerapan ilmu Marketing dalam berbagai bidang kefarmasian baik produk maupun jasa dengan mempertimbangkan perilaku konsumen, mampu beradaptasi dengan perkembangan pemasaran kefarmasian di era 4.0, Riset pemasaran Farmasi dan <i>Entrepreneurial Marketing</i> (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Materi yang dibahas meliputi: Prinsip dan struktur organisasi, sifat dan konteks organisasi, perilaku individu dan kelompok dalam organisasi, <i>Leadership</i> dan motivasi, Kontrol dan kekuatan organisasi; performa organisasi dan efektifitas organisasi, Konsep Pemasaran dan Perkembangannya, Konsep Pemasaran Produk Farmasi dan Jasa Kefarmasian, Perilaku Konsumen, Pelayanan Farmasi Profesional dalam praktek Kefarmasian, Pemasaran era E-Commerce. Riset pemasaran Farmasi dan <i>Entrepreneurial Marketing</i>
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis, Laporan kasus (rubrik), seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Dr. apt. I Nyoman Wijaya, S.Si., Sp.FRS. Anggota: Prof. Dr. Dra., Ec., Thinni Nurul Rohmah, M.Kes. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. apt. Hanni Prihastuti P, S.Si., M.Phil., Ph.D. Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS
12. Referensi	:	1. David A. 2003. <i>Holford Marketing For Pharmacists..</i> American Pharmaceutical Association 2. <i>Pharmaceutical Care Practice, The Clinician's Guide</i> . 2007. Cipole R.J., Strand L.M., Morley P.C., Second Edition, McGraw-Hill, Health Professions Division, New York, 3. Suyoto D. 2012. <i>Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen</i> . 4. <i>Entrepreneurial Marketing</i> . 2017. Hermawan Kertajaya, Jacky Mussry. Gramedia Pustaka Utama 5. Altman, S., Valenzi, E. and Hodgetts, R.M., 2013. <i>Organizational behavior: Theory and practice</i> . Elsevier. 6. Borkowski, N., 2016. <i>Organizational behavior in health care</i> . Jones & Bartlett Publishers. 7. Wagner III, J.A. and Hollenbeck, J.R., 2014. <i>Organizational behavior: Securing competitive advantage</i> . Routledge





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 31. Deskripsi Mata Kuliah Hukum dan Etik Farmasi

1. Nama Mata Kuliah	:	Hukum dan Etik Farmasi
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801306
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu: 1. Menganalisis dan mengevaluasi kasus terkait hukum dan etik kefarmasian dan kesehatan (C/A) 2. Menyusun rancangan pemecahan masalah terkait problematika hukum dan etik kefarmasian dan kesehatan (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Materi yang disajikan dalam mata kuliah ini meliputi: 1. Teori dan konsep legal kesehatan dan kefarmasian 2. Prinsip-prinsip etik dan perilaku profesional tenaga kesehatan 3. Analisis dan evaluasi kasus terkait hukum dan etik kefarmasian dan kesehatan 4. Pemecahan masalah terkait problematika hukum dan etik kefarmasian dan kesehatan
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis (50%), Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) (50%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Dr. Riza Alifianto Kurniawan, S.H., MTCP. apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Dr. apt. Catur Dian Setiawan, M.Kes Dr. apt. Yuni Priyandani, SpFRS.
12. Referensi	:	1. WHO Health law and ethics 2. Perangkat peraturan, perundangan dan kebijakan kesehatan dan kefarmasian di Indonesia 3. Perangkat peraturan dan perundangan untuk peredaran produk Farmasi dan kesehatan 4. Australian pharmacy law and practice 5. Dale and applebe's pharmacy law and ethics 6. Law and ethics in pharmacy practice 7. Journal of law, medicine and ethics 8. The international journal of risk and safety in medicine 9. Koleksi kasus hukum dan etik farmasi





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 32. Deskripsi Mata Kuliah Farmakoepidemiologi

1. Nama Mata Kuliah	: Farmakoepidemiologi
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801309
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: 1. Metodologi Penelitian (PNF697) 2. Statistika (MAS601)
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori-teori tentang farmakoepidemiologi, latar belakang, konsep dan isunya; serta bagaimana penerapannya, dan dalam penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan farmakoepidemiologi. (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Materi yang dibahas meliputi konsep dan teori farmakoepidemiologi, prinsip-prinsip studi farmakoepidemiologi, kelebihan dan kekurangan studi farmakoepidemiologi, sumber data dan ekstraksi data, pengukuran terapi dan outcome serta jenis-jenis penelitian tentang farmakoepidemiologi
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [√] <i>Case method</i> [√] <i>Team-based project</i> [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Ujian tulis (35%), Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) (65%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua. Anggota: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, M.S. Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes.
12. Referensi	: 1. Textbook of Pharmacoepidemiology, 5 th Edition. Editors: ISBN-13: 978-0-470-65475-0. 2. Etminan M, Gill S, FitzGerald M, Samii A. Challenges and opportunities for pharmacoepidemiology in drug therapy decision making. <i>J Clin Pharmacol.</i> 2006; 46(1):6-9. 3. Garrison Jr. LP, Neumann PJ, Erickson P et al. Using real-world data for coverage and payment decisions: The ISPOR Real-World Data Task Force Report. <i>Value in Health.</i> 2007;10(5):326-335. 4. Wettermark B. The intriguing future of pharmacoepidemiology. <i>Eur J Clin Pharmacol.</i> 2013;69 (Suppl 1):S43-S51. 5. Etminan M & Samii A. Pharmacoepidemiology I: A review of pharmacoepidemiologic study designs. <i>Pharmacotherapy</i> 2004;24:964. 6. Etminan M. Pharmacoepidemiology II: the nested case-control study-a novel approach in pharmacoepidemiologic research. <i>Pharmacotherapy</i> 2004;1105-1109. 7. Johnsen SP. Risk of hospitalization for myocardial infarction among users of rofecoxib, celecoxib and other NSAIDs. <i>Arch Intern Med</i> 2005;165:978-984. 8. Block GA. Cinacalcet hydrochloride treatment significantly improves all-cause and cardiovascular survival in a large cohort of hemodialysis patients. <i>Kidney International</i> 2010;78:578-89. 9. Delgado-Rodriguez M and Llorca J. Bias. <i>J Epidemiol Community Health</i> 2004;58:635-641 10. Clark TG, Bradburn MJ, Love SB, Altman DG. Survival analysis part I: basic concepts and first analyses. <i>Br J Cancer.</i> 2003 Jul 21;89(2):232-8 11. Bradburn MJ, Clark TG, Love SB, Altman DG. Survival analysis part II: multivariate data analysis--an introduction to concepts and methods. <i>Br J Cancer.</i> 2003 Aug 4;89(3):431-6 12. Quartey G et al. Opportunities for minimization of confounding in observational research. 13. <i>Pharm Stat.</i> 2011; 10(6):539-547 14. Schneeweiss S. Sensitivity analysis and external adjustment for unmeasured confounders in epidemiologic database studies of therapeutics. <i>Pharmacoepidemiol Drug Saf.</i> 2006; 15: 291-303 15. Ray WA. Evaluating medication effects outside of clinical trials: New-user designs. <i>Am J Epidemiol.</i> 2003;158:915-920. 16. Stürmer T et al. Adjustments for unmeasured confounders in pharmacoepidemiologic database studies using external information. <i>Med Care.</i> 2007 Oct;45(10 Supl 2):S158-65. 17. Glynn RJ et al. Indications for propensity scores and review of their use in pharmacoepidemiology. <i>Basic and Clinical Pharmacology and Toxicology</i> 2006;98;253-259





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 33. Deskripsi Mata Kuliah Fitokimia Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	: Fitokimia Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801403
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 1
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata ajaran ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan pemisahan dan analisis metabolit sekunder menggunakan teknologi terkini. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Ajar ini membahas tentang proses biosintesis metabolit sekunder tanaman berkaitan dengan aktivitas fisiologis tanaman, cara memisahkan metabolit sekunder yang aktif dan melakukan identifikasi terhadap kandungan bahan aktif dengan menggunakan teknologi terkini.
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [✓] <i>Case method</i> [✓] <i>Team-based project</i> [✓] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) (50%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Prof. apt. Rr. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. apt. Suciati, SSi., M.Phil., PhD.
12. Referensi	: 1. Nikolaus H. Fischer, 1991; <i>Modern Phytochemical Methods</i> vol. 25, ISBN: 978-1-4684-9062-6 2. Monika Waksmundzka-Hajnos, 2011; <i>High Performance Liquid Chromatography in Phytochemical Analysis</i> , ISBN 978-1-4200-9260-8, CRC Press. 3. Alan Crozier, 2006; <i>Plant Secondary Metabolites</i> , ISBN-13: 978-1-4051-2509-3, Blackwell Publishing 4. Satyajid D. Sarker, 2006 ; <i>Natural Products Isolation</i> 2 nd edition, ISBN 1-58829-447-1, Humana Press Inc.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 34. Deskripsi Mata Kuliah Analisis Bahan Alam

1. Nama Mata Kuliah	:	Analisis Bahan Alam
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801406
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa mampu menerapkan metoda analisis kimia spektroskopi dan kromatografi untuk tujuan deteksi, identifikasi, penetapan kadar dan standarisasi terhadap bahan alam sebagai bahan baku dan/atau produknya, khusus yang relevan dengan penelitian tesis tentang bahan alam dari tanaman (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Terapan metoda analisis kimia spektroskopi (UV-Vis, NMR, MS) dan kromatografi (TLC, HPLC, LCMS) untuk tujuan deteksi, identifikasi, penetapan kadar dan standarisasi terhadap bahan alam sebagai bahan baku (tanaman obat) dan produknya (Obat Herbal), khusus yang relevan dengan penelitian tesis tentang bahan alam dari tanaman (zat kandungan flavonoida-polifenol, alkaloida, terpenoida).
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i> , demonstrasi
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i> [√] Demonstrasi
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) (50%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Aty Widyawrutyanti, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D.
12. Referensi	:	1. Joachim Ermer and John H. McB. Miller (Eds.) 2005; Method Validation in Pharmaceutical Analysis. A Guide to Best Practice. WILEY-VCH Verlag GmbH & Co. KGaA, Weinheim, ISBN: 3-527-31255-2, page – 226 2. W. Jeffrey Hurst (Ed), 2008; Methods of analysis for functional foods and nutraceuticals, 2nd ed. CRC Press Taylor & Francis Group, ISBN 978-0-8493-7314-5, Boca Raton, London, New York. 3. Erwin E.J.M. Temminghoff and Victor J.G. Houb (Eds), 2004; Plant Analysis Procedures, Second Edition, Kluwer Academic Publishers, Dordrecht / Boston / London 4. Vladimir Havlicek and Jaroslav Sepiteng (Eds), 2014, Natural Products Analysis Instrumentation, Methods, and Applications, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 35. Deskripsi Mata Kuliah Teknologi Fitofarmasetika

1. Nama Mata Kuliah	: Teknologi Fitofarmasetika
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801407
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif untuk mengembangkan produk fitofarmasetikal sesuai peraturan yang berlaku (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Dalam perkuliahan ini dibahas mengenai regulasi dan registrasi produk fitofarmasetikal; konsep multikomponen sebagai bahan aktif produk fitofarmasetikal; ekstrak sebagai bahan aktif multikomponen produk fitofarmasetikal dan proses pembuatannya, pengembangan produk dengan bahan aktif multikomponen dan proses pembuatannya, pembuktian keamanan (<i>safety assessment</i>) dan efektifitas (<i>assessment of effectivity</i>) di tingkat preklinik dan klinik pada produk fitofarmasetikal sebagai pemenuhan syarat laik edar. Perkuliahan ini juga mengkaji isu-isu dan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan dan perancangan produk fitofarmasetikal.
8. Bentuk Pembelajaran	: <i>Synchronous</i> dan <i>asynchronous</i> pada <i>e-learning</i> dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, serta <i>project-based learning</i> dan studi kasus.
9. Metode Pembelajaran	: [√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan (rubrik), seminar (rubrik) Hard skills: 90% Soft skills: 10%
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Idha Kusumawati, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. Dr.rer.nat. apt. Maria L.Ardhani D.L,S.Si., M.Pharm.
12. Referensi	: 1. List PH. 1989. <i>Phytopharmaceutical Technology</i> . CRC in Press. 2. AS Faqi. 2013. <i>A Comprehensive Guide to Toxicology in Preclinical Drug Development</i> . Academic Press Elsevier. 3. Pulok K. Mukherjee. 2019. <i>Quality Control and Evaluation of Herbal Drugs in Evaluating Natural Products and Traditional Medicine</i> 1st Edition. Elsevier 4. Dilip Ghosh, Pulok K. Mukherjee · 2019. <i>Natural Medicines: Clinical Efficacy, Safety and Quality</i> . CRC Press. 5. Durgesh Nandini Chauhan and Kamal Shah (eds.) <i>Phytopharmaceuticals: Potential Therapeutic Applications</i> , (1–18) © 2021 Scrivener Publishing LLC





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 36. Deskripsi Mata Kuliah Standarisasi Bahan Alam

1. Nama Mata Kuliah	:	Standarisasi Bahan Alam
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801408
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif untuk mengembangkan dan menerapkan metode kontrol kualitas pada pengembangan produk bahan alam sesuai peraturan yang berlaku (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Dalam perkuliahan ini dibahas mengenai konsep senyawa marker dan konsep fitoekivalen; penentuan, pengembangan dan penerapan metode analisis pada kontrol kualitas dan pengujian stabilitas serta penentuan shelf life dari bahan baku, ekstrak dan produk jadi. Perkuliahan ini juga mengkaji isu-isu dan masalah-masalah yang dihadapi dalam penerapan, pengembangan dan perancangan metode kontrol kualitas produk bahan alam.
8. Bentuk Pembelajaran	:	<i>Synchronous</i> dan <i>asynchronous</i> pada <i>e-learning</i> dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, serta <i>project based learning</i> dan studi kasus.
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan (rubrik), seminar (rubrik) Hard skills: 90% Soft skills: 10%
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Idha Kusumawati, M.Si. Anggota: Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Dr. apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc. Prof. Dr. rer. nat. apt. M. Yuwono, MS. Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, M.Si.
12. Referensi	:	1. WHO. 1998. Quality control methods for herbal materials. World Health Organization. ISBN 978 92 4 150073 9 2. Pulok K. Mukherjee. 2019. Quality Control and Evaluation of Herbal Drugs in Evaluating Natural Products and Traditional Medicine 1st Edition. Elsevier 3. Durgesh Nandini Chauhan and Kamal Shah (eds.) Phytopharmaceuticals: Potential Therapeutic Applications, (1–18) © 2021 Scrivener Publishing LLC





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 37. Deskripsi Mata Kuliah Bioteknologi Farmasi Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	:	Bioteknologi Farmasi Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801409
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu membuat rancangan aplikasi bioteknologi di bidang industri, bioteknologi mikroba dan bioteknologi tanaman. (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Ajar ini membahas materi terkait bioteknologi yang meliputi General bioteknologi, Bioteknologi Mikroba dan Bioteknologi Tanaman <u>General Bioteknologi:</u> 1. Prinsip dan sejarah bioteknologi 2. Aplikasi Bioteknologi di Bidang Industri <u>Bioteknologi Mikroba:</u> 1. Pengembangan strain mikroba dalam proses fermentasi 2. Produksi biomassa mikroba Produksi metabolit primer dan sekunder 3. Bioassay 4. Profil metabolit dari mikroorganisme 5. Rekayasa genetika 6. Fungsi enzim pada proses Fermentasi 7. Biotransformasi menggunakan mikroba <u>Bioteknologi Tanaman:</u> 1. Komposisi dan Pembuatan Media 2. Cara inisiasi kultur jaringan Tanaman 3. Produksi metabolit sekunder dengan KJT 4. Biotransformasi dengan KJT 5. Bioremediasi dengan KJT 6. Mikropropagasi tanaman obat 7. Fusi protoplas dan transfer gen
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Sukardiman, MS. Anggota: Prof. Rr. apt. Retno Widyowati, M.Pharm., Ph.D. Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, M.Si., Ph.D. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D.
12. Referensi	:	1. RA Dixon, Plant Cell Cultures: A Practical Approach, IRL Press: Washington, 1985 2. OL Gamborgs, GC Phillips, Plant Cell, Tissue and Organ Cultures, Springer, 1995.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 38. Deskripsi Mata Kuliah Kosmetologi dan Industri Kosmetik

1. Nama Mata Kuliah	: Kosmetologi dan Industri Kosmetik
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801503
3. Beban Studi	: 2 (dua) sks
4. Semester	: 1 (Satu)
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Pada akhir pembelajaran, Mahasiswa akan dapat 1. menjelaskan sejarah dan filsafat kosmetologi dengan benar dan runut. (C) 2. menganalisis klasifikasi sediaan kosmetika berdasar tujuan, penembusan, waktu pemakaian, gender, dan umur. (C) 3. menjelaskan dengan benar perkembangan industri kosmetika, baik di dalam negeri maupun luar negeri. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membahas tentang 1. Sejarah perkembangan industri kosmetika, 2. Pengertian kosmetika dan kosmetologi 3. Klasifikasi sediaan kosmetika berdasar tujuan pemakaian dan penembusan dan kualitas kulit 4. Perbedaan dan persamaan antara kosmetika dan obat 5. Anatomi dan fisiologi kulit, serta problema kulit dan kosmetika relevan untuk mengatasi problema tsb
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M, M.Si. Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si. Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. apt. Irfan Imam Taufik, M.Farm. (Industri Rohto)
12. Referensi	: 1. Bakki, G. and Alexander, K. S. 2015, <i>Introduction to Cosmetic Formulation and Technology</i>, Wiley, Hoboken 2. Harry R.G., 1982, 1982. <i>Harry's Cosmetology</i>, New York, Chem Publ. Co. Inc., 9th edition. 3. Haque T., Talucder, MM., 2018, Chemical enhancer : <i>Advanced pharmaceutical Bulletin</i>, 8(2) 169-179 4. Jellinek J., <i>Formulation and Function of Cosmetics</i>, New York, John Wiley and Son Inc, 1st edition,





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 39. Deskripsi Mata Kuliah Kosmetika Perawatan.

1. Nama Mata Kuliah	:	Kosmetika Perawatan
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801504
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Pada akhir pembelajaran, Mahasiswa akan mampu, 1. Menjabarkan proses perawatan kulit dan sediaan yang terkait (<i>Skin Care Cosmetics</i>), (C) 2. Menjelaskan mekanisme kerja tiap sediaan yang termasuk <i>skin care</i> , (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Kuliah ini membahas 1. Jenis kosmetika yg termasuk <i>Skin Care Cosmetics</i> , 2) Pengertian tiap sediaan <i>Skin Care Cosmetics</i> 2. Mekanisme kerja tiap sediaan <i>Skin Care Cosmetics</i> 2. 4) Proses perawatan kulit secara utuh
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Dr. apt. M. Agus Syamsur Rijal, M.Si.
12. Referensi	:	1. Avi Shai Howard, Maibach Robert, Baran, (Editor), <i>Handbook of Cosmetic Skin Care, Journal of Cosmetic and Laser Therapy, 2nd Edition</i> 2. Barry B.W., 1983, <i>Dermatological Formulation, Percutaneous Absorption</i> , New york, Marcel Dekker, Inc, 2 nd ed. 3. Bakki, G. and Alexander, K. S. 2015, <i>Introduction to Cosmetic Formulation and Technology</i> , Wiley, Hoboken





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 40. Deskripsi Mata Kuliah Keamanan dan Regulasi Kosmetika

1. Nama Mata Kuliah	:	Keamanan dan Regulasi Kosmetika
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801505
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menyimpulkan tentang Keamanan Klinis Kosmetika dan Toksikologi, merancang Uji Efikasi Kosmetika, Regulasi Kosmetika, Protokol Keamanan Kosmetika, Iritasi dan Sensitisasi, NOAEL (No Observed Adverse Effect Level), POD (Point of Departure) Kosmetika dan Case study, Post Marketing Surveillance, mengevaluasi keselamatan manusia dan lingkungan dari bahan kosmetika & produk jadi, Stabilitas kosmetika serta Analisis risiko dan manajemen krisis kosmetika. (C/A)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang keamanan dan regulasi kosmetika secara spesifik berfokus pada: 1. Keamanan Klinis dan Uji Efikasi Kosmetika 2. Kosmetika dan Toksikologi 3. Regulasi Kosmetika 4. Protokol Keamanan Kosmetika 5. Iritasi dan Sensitisasi 6. NOAEL (No Observed Adverse Effect Level) 7. POD (Point of Departure) Kosmetika dan Case study 8. Post Marketing Surveillance 9. Evaluasi keselamatan manusia dan lingkungan dari bahan kosmetika & produk jadi 10. Stabilitas kosmetika 11. Analisis risiko dan manajemen krisis kosmetika
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M, M.Si. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D. apt. Irfan Imam Taufik, M.Farm. (Industri Rohto)
12. Referensi	:	1. Sarah Adier et al 2011 Alternative (non animal) methods for cosmetics testing current status and future prospects, Arch Toxicology, 85. 387-485 2. The SCCS's Notes of Guidance for the testing of cosmetic substance opinion at its 17th plenary meeting of 11 December 2012 3. ASEAN Guidelines for safety evaluation of cosmetic products, Vol and their safety evaluation 5th Revision. 4. Cosmetics Europe Guidelines for the evaluation of the efficacy of cosmetics products. 2008





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 41. Deskripsi Mata Kuliah Formulasi Sediaan Kosmetika

1. Nama Mata Kuliah	:	Formulasi Sediaan Kosmetika
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801507
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa akan dapat membuat rancangan formula dan manufacturing sediaan kosmetika yang memenuhi persyaratan stabilitas, efektivitas, keamanan, dan aseptabilitas (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Perkuliahan ini membahas tentang - Prinsip sediaan kosmetika, - Tujuan pemakaian kosmetika, - Formulasi (prinsip formulasi, polimer, surfaktan, pengawet), - Manufakturing sediaan kosmetika (pemilihan alat, penentuan proses pembuatan, scale-up)
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D. Dr.rer.nat. apt. Maria L.Ardhani D.L,S.Si., M.Pharm.
12. Referensi	:	- Balsam, Sagarin, 1972, <i>Cosmetics Science and Technology</i>, Willey Interscience, New York. - Barry, Brian W. 1983. <i>Dermatological Formulations</i>. New York: Marcel dekker, Inc. - Breuer, M.M., 1980, <i>Cosmetic Science</i>, Vol 2, Academic Press, London. - Magdassi S., Touitou E., 1999. <i>Novel Cosmetic Delivery System</i>, Marcel Dekker Inc, New York.p 1-331. - Mitsui, Takeo. 1993. <i>New Cosmetic Science</i>. The Netherlands: Elsevier Science B.V. - Wilkinson J.B., Moore R.J., 1982, <i>Harry's Cosmetology 7th Ed</i>, Chemical Publishing Company Inc., New York Wade Ainley, 1980. <i>Pharmaceutical Handbook 19" Ed</i>.The Pharmaceutical Press. London.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 42. Deskripsi Mata Kuliah Sediaan Anti-Aging

1. Nama Mata Kuliah	:	Sediaan Anti-Aging
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801508
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan akan dapat membuat rancangan produk kosmetik Antiaging (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Pembelajaran kosmetika antiaging membahas tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan aging, macam dan fungsi kosmetika antiaging, bahan aktif antiaging, formula penyusun bermacam-macam kosmetika antiaging serta proses produksi kosmetika antiaging.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D.
12. Referensi	:	1. Bauman, LM.D, Sagari, S.M.D., 2009. Cosmetic Dermatology. Principle and Practice Second edition Center for Clinical Epidemiology and Biostatistics University of Pennsylvania School of Medicine Philadelphia, PA 2. Draelos, JD. Thaman L A, 2006. Cosmetics Formulation of Skin Care Product Tailor and Francise Group. 270 Madison Avenue, New York, NY 10016 3. Mitsui, Takeo. 1993. New Cosmetic Science. The Netherlands Elsevier Science BV 4. Barry, Brian W 1983. Dermatological Formulations New York Marcel dekker, Inc





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 43. Deskripsi Mata Kuliah Sediaan Pencerah Kulit dan Tabir Surya

1. Nama Mata Kuliah	:	Sediaan Pencerah Kulit dan Tabir Surya
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801509
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa diharapkan dapat a) merencanakan formula kosmetika pencerah kulit selaras dengan kaidah stabil, efektif, aman dan aseptabel, dan b) merancang jenis evaluasi yang diperlukan untuk suatu sediaan pencerah kulit (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata ajaran Kosmetika pencerah kulit membahas tentang fisiologi pigmentasi dan hiperpigmentasi, prinsip depigmentasi kulit, bahan pencerah kulit, baik sintetis, dan atau alami, beserta mekanisme kerja pencerah kulit, prosedur pencerahan kulit, Formulasi Pencerahan kulit, Sediaan series pencerah kulit, Evaluasi sediaan pencerah kulit, Manufaktur & Penyimpanan,
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati M., M.Si. Anggota: Prof. apt. Dewi Melani Hariyadi, M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si.
12. Referensi	:	1. Farmakope Indonesia Ed. V 2. United States Pharmacopoea 3. British Pharmacopoea 4. Physical Pharmacy 5. Pharmaceutics The Science of Dosage Form Design 6. The Theory and Practice of Industrial Pharmacy 7. Pharmaceutical Dosage Forms: Disperse Systems 8. Megaw J.M., Drake L.A., 1986, Photobiology an overview dalam Jackson E.M. (ed), <i>Photobiology of the Skin and Eye</i> , Marcel Dekker Inc., NY-Basel:1-31 9. Bose S.K., Ortonne J.P., 1994, Pigmentation: Dyschromia dalam Baran R., Maibach H.I., (eds), <i>Cosmetic Dermatology</i> , Martin Dunitz, London : 277-285 10. Mosher D.B., 1993, Disorder of Melanocytes dalam Fitzpatrick's T.B., Eisen A.Z., et. Al. (eds), <i>Dermatology in General Medicine</i> , 4 th ed., Mc Graw Hill, NY : 967-971 11. Castanet J., Orthon J.P., 1995, Melasma : New Approached to Treatment, Martin Dunitz, London : 1-5





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 44. Deskripsi Mata Kuliah Manajemen Mutu Kosmetika dan Evaluasi

1. Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Mutu Kosmetika dan Evaluasi
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801506
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan tentang konsep, menganalisis keterkaitan QMS-QA, QC-QI, aspek QA dan QC, konsep Quality policy (QP), konsep QI, melakukan evaluasi/analisis kosmetika, Risk Management/assesment kosmetika dan case study QMS kosmetika. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini memberikan pembelajaran mendalam mengenai manajemen mutu kosmetika dan evaluasi secara spesifik. Materi pembelajaran akan fokus pada: 1. Konsep Manajemen Mutu Kosmetika (QMS) kosmetika, 2. Keterkaitan Manajemen Mutu/Quality Management (QM), Quality Assurance (QA), Quality Control (QC) dan Quality Improvement (QI)), 3. QA kosmetika, 4. QC kosmetika, 5. Audit certification/Award/ISO Cosmetics, 6. Quality Policy (QP) kosmetika : GLP of cosmetics/CPKB, 7. Konsep Quality Improvement (QI) dalam kosmetika 8. Konsep Evaluasi/Analisis Kosmetika 9. Risk management and Risk Assesment of Cosmetics 10. Case study QMS kosmetika
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. apt. Dewi Melani H ,M.Phil., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si. Dr. apt. Tutiek Purwanti, M.Si. apt. Andang Miatmoko, M.Pharm.Sci., Ph.D.
12. Referensi	:	1. Iso 22716 Cosmetic Quality Management System 2. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik 3. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Ri Nomor Hk 03.1.23.08.11.07331 Tahun 2021 Tentang Metode Analisis Kosmetika 4. Fda Cosmetic Guidelines, http://www.fda.gov/CosmeticGuidances 5. SpheraCosmolife: A New Tool for the Risk Assessment of Cosmetic Products, ALTEX, 38(4),2021 6. Cosmetics Europe Guidelines for the evaluation of the efficacy of cosmetics products. 2008 7. ASEAN Guidelines for safety evaluation of cosmetic products, Vol and their safety evaluation 5th Revision. 8. Journal of International Conference Proceedings (JICP) Vol. 4 No. 2, November 2021, Evaluation of GMP Compliance on Cosmetics: Case Study on Cosmetic Industries in Indonesia





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 45. Deskripsi Mata Kuliah Farmasi Fisik Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	:	Farmasi Fisika Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801704
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep-konsep dasar karakteristik fisika kimia bahan aktif dan bahan tambahan farmasi yang diperlukan dalam pengembangan formulasi dan penghantaran sediaan farmasi. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Perkuliahan ini membahas tentang konsep karakterisasi zat padat, strategi untuk meningkatkan kelarutan, analisa ukuran partikel, sistem difusi dan disolusi, stabilitas dan kinetika bahan farmasi, fenomena antar muka, sistem aliran dan sifat reologi serta konsep sistem dispersi yang mendasari formulasi sediaan farmasi dan evaluasinya serta sistem penghantarannya.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tulis (40%), Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) (60%) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Dewi Isadiartuti, M.Si. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si, PhD. Prof. Dr. apt. Dwi setyawan, M.Si. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si.
12. Referensi	:	1. Dr.rer.nat. apt. Maria L. Ardhani D.L., M.Pharm.Sci. 1. Sinko PJ (2017). <i>Martin's physical pharmacy and pharmaceutical sciences</i> . 2. Rosen MJ, Kuniappu JT (2012). <i>Surfactants and interfacial phenomena</i> . 3. Carstensen JT (1977). <i>Pharmaceutics of solids and solid dosage forms</i> . 4. Allen T (2013). <i>Particle size measurement</i> . 5. Connors KA, Amidon GL, Stella VJ (1986). <i>Chemical stability of pharmaceuticals: a handbook for pharmacists</i> . 6. .Byrn, S. R., Zografi, G., & Chen, X. S (2017). Solid-state properties of pharmaceutical materials. John Wiley & Sons. 7. Newman, A., & Wenslow, R. (2018). Solid-state Characterization Techniques. <i>Pharmaceutical Crystals: Science and Engineering</i> , 89-121. 8.U.S. Department of Health and Human Services Food and Drug Administration (1997) <i>Guidance for Industry Dissolution Testing of Immediate Release Solid Oral Dosage Forms</i> 9. U.S. Department of Health and Human Services Food and Drug Administration (2018). <i>Dissolution Testing and Acceptance Criteria for Immeadiate-Release Solid Oral Dosage form Drug Products Containing High Solubility Drug Substances - Guidance for Industry</i> . 10.Blaine T Smith (2016). <i>Physical Pharmacy – Remington Education</i>





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 46 Deskripsi Mata Kuliah Kimia Medisinal Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	:	Kimia Medisinal Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801603
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa mampu mengaplikasikan pemahaman tentang hubungan struktur, sifat kimia fisika (lipofilik, elektronik dan sterik) dengan aktivitas biologis kelompok obat secara kualitatif dan kuantitatif, dan menerapkannya dalam pemilihan obat terbaik dari senyawa seturunan atas dasar hubungan struktur-aktivitas, serta dalam pengembangan obat (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Ajaran Kimia Medisinal Lanjut menyajikan materi pengantar Kimia Medisinal Lanjut, hubungan struktur dengan proses absorpsi, distribusi dan ekskresi obat, hubungan struktur dan proses metabolisme obat, hubungan sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis obat, hubungan struktur dan aktivitas pada proses interaksi obat-reseptor, hubungan kuantitatif struktur-aktivitas biologis obat, hubungan struktur-aktivitas antibiotika β -laktam.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diyah, M.Si. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., SpFRS.
12. Referensi	:	1. Siswandono, ed., 2016. Kimia Medisinal I, Edisi Kedua, Surabaya: Airlangga University Press. 2. Lemke, T.L., Williams, D.A., Roche, V.F. and Zito, S.W. eds., 2013. Foye's Principles of Medicinal Chemistry. 7th ed., Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins. 3. Patrick, G.L., 2013. An Introduction to Medicinal Chemistry. 5th ed., Oxford: Oxford University Press. 4. Wermuth, C.G., Aldous, D., Raboisson, P., Rognan, D., 2015. The Practice of Medicinal Chemistry. 4th ed., San Diego: Elsevier Ltd. 5. Li, J.J., 2021. Medicinal Chemistry for Practitioners, New York: John Wiley & Sons, Inc. 6. Tutorial dalam Program Komputer SPSS 25, ChemOffice 2019, dan Molegro 5.5.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 47 Deskripsi Mata Kuliah Sintesis Farmasi

1. Nama Mata Kuliah	: Sintesis Farmasi
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801607
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: Mahasiswa peserta sudah pernah mengambil mata kuliah Kimia Organik.
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan teori-teori Kimia Sintesis dalam merancang sintesis senyawa bioaktif tertentu dan turunannya. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata ajaran ini mempelajari pengertian, ruang lingkup dan pentingnya sintesis dalam pengembangan obat, sejarah sintesis obat, analisis retrosintetik, kepolaran laten dan interkonversi gugus fungsi, strategi dalam perencanaan sintesis, kemoselektivitas, regioselektivitas, stereoselektivitas, serta penerapannya dalam sintesis total dan sintesis parsial (semisintesis) senyawa bioaktif.
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [✓] Ceramah [✓] Diskusi kelompok [✓] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Drs. apt. Hadi Poerwono, M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Drs. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D. apt. Melanny Ika Sulistyowaty, S.Farm., M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	: 1. Willis, C.L.; Wills, M. (terj. M. Rudyanto) 2004. Sintesis Organik. Airlangga University Press. 2. Wuts, P.G.M. 2014. Protective Groups in Organic Synthesis, 5th ed, New Jersey: John Wiley & Sons. 3. Clayden, J.; Greeves, N.; Warren, S. 2012. Organic Chemistry, 2nd ed. Oxford University Press. 4. Solomons, T.W.G.; Fryhle, C.B.; Snyder, S.A. 2016. Organic Chemistry, 12th ed. New York: Wiley. 5. McMurry, J. 2016. Organic Chemistry, 9th ed. Boston: Cengage Learning. 6. Johnson, D.S.; Li, J.J. 2007. The Art of Drug Synthesis. New Jersey: John Wiley & Sons.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 48. Deskripsi Mata Kuliah Kimia Organik Lanjut

1. Nama Mata Kuliah	:	Kimia Organik Lanjut
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801605
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan tentang interaksi antara struktur dan reaktivitas dalam molekul organik, sehingga dapat menggambarkan kimia organik secara utuh melalui pengetahuan tentang mekanisme dan reaktivitas. (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata ajaran ini mempelajari pengertian dan ruang lingkup asam-basa; efek struktur dan pelarut terhadap reaktivitas; reaksi substitusi nukleofilik dan organometalik pada senyawa alifatik; reaksi substitusi elektrofilik pada senyawa aromatik; reaksi substitusi elektrofilik dan organometalik pada senyawa alifatik, alkena dan alkuna; reaksi substitusi nukleofilik dan organometalik pada senyawa aromatis; reaksi substitusi dengan mekanisme radikal bebas; reaksi adisi pada ikatan rangkap karbon-karbon; reaksi adisi pada ikatan rangkap karbon-atom hetero; reaksi eliminasi; reaksi penataan ulang; reaksi oksidasi dan reduksi.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Drs. apt. Hadi Poerwono, M.Sc., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Dr. apt. Suzana, M.Si.
12. Referensi	:	1. Smith, M.B. 2020. March's Advanced Organic Chemistry, 8 th ed. New Jersey: Wiley. 2. Clayden, J.; Greeves, N.; Warren, S. 2012. Organic Chemistry, 2 nd ed. Oxford University Press. 3. Fryhle, C.B.; Snyder, S.A.; Solomons, T.W.G. 2016. Organic Chemistry, 10 th ed. New York: Wiley. 4. McMurry, J. 2016. Organic Chemistry, 9 th ed. Boston: Cengage Learning. 5. Johnson, D.S.; Li, J.J. 2007. The Art of Drug Synthesis. New Jersey: John Wiley & Sons.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 49. Deskripsi Mata Kuliah Bioinformatik dan Pengembangan Obat

1. Nama Mata Kuliah	:	Bioinformatik dan Pengembangan Obat
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801608
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa mampu mengaplikasikan pemahaman tentang proteomik, genomik dan pengembangan obat untuk bidang kefarmasian, khususnya dalam mengembangkan obat secara rasional, dan menggunakannya dalam penelitian pengembangan obat (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Ajaran Proteomik, Genomik dan Pengembangan obat menyajikan materi yang berisi ruang lingkup dan manfaat proteomik dan genomik dalam pengembangan obat, peran bioinformatika dalam pengembangan obat, genomik dan proteomik, enzim dan reseptor, pendekatan rasional dalam penemuan obat, rancangan obat secara in silico, rancangan obat berbasis struktur dan rancangan obat berbasis reseptor, serta aplikasinya dalam pengembangan obat.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.
12. Referensi	:	1. Siswandono, ed., 2016. Kimia Medisinal I, Edisi Kedua. Surabaya: Airlangga University Press. 2. Matson, R.S., 2013. Applying Genomic and Proteomic Microarray Technology in Drug Discovery, 2nd ed, Boca Raton: Taylor & Francis Group, LLC. 3. Roy, K., 2019. Multi-Target Drug Design Using Chem-Bioinformatic Approaches, New York: Springer Science+Business Media. 4. Liu, Y., 2014. Bioinformatics, The Impact of Accurate Quantification on Proteomic and Genetic Analysis and Research, Toronto: Apple Academic Press, Inc. 5. Mohan, C.G., 2019. Structural Bioinformatics, Applications in Preclinical Drug Discovery, Cham: Springer Nature Switzerland AG. 6. David, S.P., Ginsburg, G.S., Willard, H.F., 2017. Genomic and Precision Medicine, Primary Care, London: Elsevier Inc.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 50. Deskripsi Mata Kuliah Rancangan Obat

1. Nama Mata Kuliah	: Rancangan Obat
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801606
3. Beban Studi	: 2 sks, 2 x 50 menit, 14 tatap muka/semester
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti pembelajaran ini mahasiswa mampu menerapkan teori-teori pengembangan obat melalui rancangan obat yang rasional dan mengaplikasikannya dalam penelitian pengembangan obat (C/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah Rancangan Obat menyajikan materi pengantar RO, sifat senyawa obat dan reseptor dari tinjauan molekuler 3D, langkah-langkah pengembangan obat dan metode optimalisasinya, modifikasi molekul dalam rancangan obat, rancangan pra-obat, aspek pengembangan obat dan rancangan obat yang rasional, modifikasi struktur dan model rancangan obat secara rasional berdasarkan struktur protein reseptor dan modifikasi ligan, prediksi sifat molekul obat, dan aplikasi komputer untuk prediksi aktivitas (<i>docking</i> ligan-reseptor).
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i> , demonstrasi
9. Metode Pembelajaran	: [√] Ceramah [√] Diskusi kelompok [√] <i>Case-based learning</i> [√] Diskusi
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diah, M.Si. Anggota: Prof. Dr. apt. Siswandono, MS. Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. Prof. Dr. apt. Bambang Tri Purwanto, MS.
12. Referensi	: a. Siswandono, 2014. <i>Pengembangan Obat Baru</i> . Surabaya: Airlangga University Press. b. Siswandono, ed. 2016. <i>Kimia Medisinal I</i> . Edisi Kedua, Surabaya: Airlangga University Press. c. Roy, K., 2019. <i>In Silico Drug Design, Repurposing Techniques and Methodologies</i> , London: Elsevier Inc. d. Singh, D.B., 2020. <i>Computer-Aided Drug Design</i> , Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. e. Klebe, G., 2013. <i>Drug Design, Methodology, Concepts, and Mode-of-Action</i> , Heidelberg: Springer-Verlag. f. Ghosh, A.K. and Gemma, S., 2014. <i>Structure-based Design of Drugs and Other Bioactive Molecules, Tools and Strategies</i> , Weinheim: Wiley-VCH Verlag GmbH & Co. g. Tutorial Program Komputer ChemOffice 2019, Autodock 4.2 dan Molegro Virtual Docker 5.5.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 51. Deskripsi Mata Kuliah Teknologi Partikel Nano

1. Nama Mata Kuliah	: Teknologi Partikel Nano
2. Kode Mata Kuliah	: FFM25801708
3. Beban Studi	: 2 sks
4. Semester	: 2
5. MK Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	: Setelah mengikuti kuliah Teknologi Partikel Nano, mahasiswa mampu menerapkan aspek teknologi nanopartikel meliputi nanopartikel polimerik, sistem vesikel (niosom, liposom, transfersom), sistem misel, solid lipid nanoparticles dan nanolipid carrier (SLN, NLC), aspek biofarmasetika, toksisitas dan penerapan klinik dari sistem partikel nano, etika dan regulasi partikel nano dalam pengembangan dan penelitian sediaan farmasi (C)
7. Deskripsi Mata Kuliah	: Kuliah Teknologi Partikel Nano membahas tentang konsep, macam-macam sistem partikel nano, karakteristik, aspek teknologi, teknologi nanopartikel meliputi nanopartikel polimerik, solid lipid nanoparticles, nanolipid carrier, sistem vesikel (niosom, liposom, transfersom), sistem misel, aspek biofarmasetika, toksisitas dan penerapan klinik dari sistem partikel nano, etika dan regulasi partikel nano di bidang farmasi
8. Bentuk Pembelajaran	: Ceramah, diskusi kelompok, <i>case-based learning</i>
9. Metode Pembelajaran	: [✓] Ceramah [✓] Diskusi kelompok [✓] <i>Case-based learning</i>
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	: Laporan kasus (rubrik) dan seminar (rubrik) Hardskills (90%), Softskills (10%) Ujian Tulis (30%) Seminar (30%) Tugas baca (30%) Soft skill (10%)
11. Dosen	: PJMK: Prof. Dr. apt. Retno Sari, M.Sc. Anggota: Prof. Dra. apt. Esti Hendradi, M.Si., Ph.D. Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Dr. apt. Muh. Agus Syamsur Rijal, M.Si. apt. Mahardian Rahmadi, M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	: 1. Gupta, RB, Kompella, UB (Editor), 2006, Nanoparticle Technology for Drug Delivery, Taylor&Francis, New York. 2. Pathak, Y., Thassu, D., (Editor), 2009, Drug Delivery Nanoparticles Formulation and Characterization, Informa Healthcare, New York. 3. Shegakor, R., 2020, Nanopharmaceuticals, Elsevier, Amsterdam





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 52. Deskripsi Mata Kuliah Publikasi Ilmiah

1. Nama Mata Kuliah	:	Publikasi Ilmiah
2. Kode Mata Kuliah	:	-
3. Beban Studi	:	-
4. Semester	:	4
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti kuliah Publikasi Ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu menyusun naskah publikasi ilmiah berdasarkan hasil penelitian tesisnya untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internal bereputasi, sesuai dengan regulasi dari Universitas Airlangga (C/A/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempersiapkan naskah publikasi ilmiah berdasarkan hasil penelitian tesisnya untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internal bereputasi, sesuai dengan regulasi dari Universitas Airlangga
8. Bentuk Pembelajaran	:	Tutorial, presentasi, dan diskusi
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Tutorial [√] Presentasi [√] Diskusi
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Naskah publikasi ilmiah dengan status accepted (100%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof.apr.Tutik Sri Wahyuni,S.Si.,M.Si,Ph.D. Anggota: Dr. apr. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.
12. Referensi	:	Buku Panduan Pendidikan Universitas Airlangga





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 53. Deskripsi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah

1. Nama Mata Kuliah	:	Penulisan Karya Ilmiah
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801002
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	2
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Setelah mengikuti kuliah Penulisan Karya Ilmiah, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis jenis artikel ilmiah dan dapat mempraktikkan pembuatan artikel ilmiah berdasarkan data primer dan sekunder. Pada penulisan artikel ilmiah dengan data primer, mahasiswa mendapatkan pengayaan materi metodologi penelitian dan statistika. Sedangkan artikel ilmiah dengan data sekunder, mahasiswa akan mempelajari dan mempraktikkan penulisan artikel <i>systematic review</i> , <i>meta-analysis</i> , dan analisis <i>big data</i> . Di akhir perkuliahan, mahasiswa akan menyelesaikan dua tugas artikel ilmiah yaitu satu artikel dengan data primer dan satu artikel dengan data sekunder. (C/A/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada kuliah ini akan dibahas berbagai jenis artikel ilmiah, dengan penekanan pada praktik pembuatan artikel ilmiah berdasarkan data primer dan sekunder. Terkait penulisan artikel ilmiah dengan data primer, akan diberikan pengayaan metodologi penelitian dan statistik. Sedangkan terkait penulisan artikel ilmiah dengan data sekunder, mahasiswa akan mempelajari dan mempraktekkan <i>systematic review</i> , <i>meta-analysis</i> , dan analisis <i>big data</i> .
8. Bentuk Pembelajaran	:	Presentasi oral dan tugas artikel ilmiah
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Seminar [√] Presentasi [√] Diskusi
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Ujian tengah semester (40%), ujian akhir semester (40%), project (20%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof.apr.Tutik Sri Wahyuni,S.Si.,M.Si,Ph.D. Anggota: Prof. apt. Helmy Yusuf, S.Si., M.Sc., Ph.D. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS. Dr. apt. Zamrotul Izzah, S.Farm., M.Sc.
12. Referensi	:	1. Celentano, DD & Szklo, Moyses. author 2019, <i>Gordis epidemiology</i> , Sixth edition. 2. Glantz, SA 2001, <i>Primer of biostatistics</i> , 5th ed., McGraw- Hill, London. 3. Susan E. White, B, Dawson-Saunders, Beth & Trapp, Robert G Contributor 2020, <i>Basic & clinical biostatistics</i> , 5th edition. 4. Boland, A & Cherry, M. G., editor 2014, <i>Doing a systematic review: a student's guide</i> . 5. Peat, JK & Barton, Belinda 2005, <i>Medical statistics a guide to data analysis and critical appraisal</i> , 1st ed., Blackwell Pub., Malden, Mass.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Table 54. Deskripsi Mata Ajar Wajib Praktikum Ilmu Kefarmasian I (Umum)

1. Nama Mata Kuliah	:	Praktikum Ilmu Kefarmasian I (Umum)
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801001
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	1
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Mahasiswa mampu melakukan kegiatan laboratorium yang selaras dengan topik penelitian: surveillance, teknik dan prosedur bekerja di laboratorium yang berfokus pada Kimia Analitik, Kimia Sintetik, Teknologi Farmasi, Biomedis, laboratorium in vitro (kultur sel) dan penelitian pada hewan, laboratorium Fitokimia, serta penggunaan instrumen seperti HPLC, LC-MS/MS, dan NMR.
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	(P) Mata kuliah ini mencakup kegiatan praktikum yang disesuaikan dengan minat penelitian mahasiswa. Mata kuliah ini mencakup praktikum di berbagai bidang laboratorium, termasuk Kimia Analitik, Kimia Sintetik, Fitokimia, Teknologi Farmasi, Biomedis, dan Kebijakan Farmasi. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pengenalan terhadap instrumentasi seperti HPLC, LC-MS/MS, NMR, spektroskopi Raman, dan lain-lain.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Praktik laboratorium
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Responsi [√] WorkLab [√] Diskusi
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Presentasi Seminar (40%), Laporan Tugas (40%), Softskill (20%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si, Ph.D. Anggota: Prof. Dr. apt. Noorma Rosita, M.Si. Prof. Drs. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D. Prof. Dr. apt. Aty Widyawaruyanti, M.Si. Prof. Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. Dr. apt. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS. apt. Suciati, S.Si., M.Phil., Ph.D. apt. Melanny Ika Sulistyowaty, S.Farm., M.Sc., Ph.D. Dr. apt. Suzana, M.Si. apt. Febri Annuryanti, S.Farm., M.Sc. Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. apt. Elida Zairina, S.Si., MPH., Ph.D., FISQua. apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D. apt. Andang Miatmoko, S.Farm., M.PharmSci., Ph.D. apt. Abhimata Paramanandana, S.Farm., M.Sc., Ph.D.
12. Referensi	:	1. rr, A. K. (2000). <i>CRC Handbook of Laboratory Safety</i> (5th Edition). CRC Press. 2. Prudent Practices in the Laboratory: Handling and Management of Chemical Hazards (2011). National Academies Press. 3. Skoog, D. A., Holler, F. J., & Crouch, S. R. (2017). <i>Principles of Instrumental Analysis</i> (7th Edition). Cengage Learning. 4. Harris, D. C. (2020). <i>Quantitative Chemical Analysis</i> (10th Edition). W. H. Freeman. 5. Carey, F. A., & Sundberg, R. J. (2007). <i>Advanced Organic Chemistry, Part B: Reaction and Synthesis</i> (5th Edition). Springer. 6. Greene, T. W., & Wuts, P. G. M. (1999). <i>Protective Groups in Organic Synthesis</i> (3rd Edition). Wiley. 7. Harborne, J. B. (1998). <i>Phytochemical Methods: A Guide to Modern Techniques of Plant Analysis</i> (3rd Edition). Springer. 8. Wagner, H., & Bladt, S. (2001). <i>Plant Drug Analysis: A Thin Layer Chromatography Atlas</i> (2nd Edition). Springer. 9. Aulton, M. E., & Taylor, K. (2017). <i>Aulton's Pharmaceutics: The Design and Manufacture of Medicines</i> (5th Edition). Elsevier. 10. Lachman, L., Lieberman, H. A., & Kanig, J. L. (1986). <i>The Theory and Practice of Industrial Pharmacy</i> (3rd Edition). Lea & Febiger. 11. Freshney, R. I. (2021). <i>Culture of Animal Cells: A Manual of Basic Technique and Specialized Applications</i> (8th Edition). Wiley-Blackwell. 12. Alberts, B., et al. (2014). <i>Molecular Biology of the Cell</i> (6th Edition). Garland Science. 13. McMaster, M. C. (2007). <i>HPLC: A Practical User's Guide</i> (2nd Edition). Wiley. 14. Hoffman, E., & Stroobant, V. (2007). <i>Mass Spectrometry: Principles and Applications</i> (3rd Edition). Wiley. 15. Claridge, T. D. W. (2009). <i>High-Resolution NMR Techniques in Organic Chemistry</i> (2nd Edition). Elsevier.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Tabel 55. Deskripsi Mata Ajar Wajib Praktikum Ilmu Kefarmasian II (Minat)

1. Nama Mata Kuliah	:	Praktikum Ilmu Kefarmasian II (Minat)
2. Kode Mata Kuliah	:	FFM25801003
3. Beban Studi	:	2 sks
4. Semester	:	3
5. MK Prasyarat	:	-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Mahasiswa mampu memperoleh data kegiatan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. (A/P)
7. Deskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah ini, mahasiswa melakukan kegiatan laboratorium yang selaras dengan topik penelitian sesuai peminatan masing-masing. Mata kuliah ini akan membekali dan menyiapkan mahasiswa memperoleh data hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
8. Bentuk Pembelajaran	:	Praktik laboratorium, magang
9. Metode Pembelajaran	:	[√] Responsi [√] WorkLab [√] Diskusi
10. Bobot Penilaian Hasil Belajar	:	Logbook Penelitian (30%), Presentasi Seminar (20%), Laporan Penelitian (20%), Softskill (30%)
11. Dosen	:	PJMK: Prof.apr.Tutik Sri Wahyuni,S.Si.,M.Si,Ph.D. Anggota: Dr. apr. Tri Widiandani, S.Si., Sp.FRS.
12. Referensi	:	1. rr, A. K. (2000). <i>CRC Handbook of Laboratory Safety</i> (5th Edition). CRC Press. 2. Prudent Practices in the Laboratory: Handling and Management of Chemical Hazards (2011). National Academies Press. 3. Skoog, D. A., Holler, F. J., & Crouch, S. R. (2017). <i>Principles of Instrumental Analysis</i> (7th Edition). Cengage Learning. 4. Harris, D. C. (2020). <i>Quantitative Chemical Analysis</i> (10th Edition). W. H. Freeman. 5. Carey, F. A., & Sundberg, R. J. (2007). <i>Advanced Organic Chemistry, Part B: Reaction and Synthesis</i> (5th Edition). Springer. 6. Greene, T. W., & Wuts, P. G. M. (1999). <i>Protective Groups in Organic Synthesis</i> (3rd Edition). Wiley. 7. Harborne, J. B. (1998). <i>Phytochemical Methods: A Guide to Modern Techniques of Plant Analysis</i> (3rd Edition). Springer. 8. Wagner, H., & Bladt, S. (2001). <i>Plant Drug Analysis: A Thin Layer Chromatography Atlas</i> (2nd Edition). Springer. 9. Aulton, M. E., & Taylor, K. (2017). <i>Aulton's Pharmaceuticals: The Design and Manufacture of Medicines</i> (5th Edition). Elsevier. 10. Lachman, L., Lieberman, H. A., & Kanig, J. L. (1986). <i>The Theory and Practice of Industrial Pharmacy</i> (3rd Edition). Lea & Febiger. 11. Freshney, R. I. (2021). <i>Culture of Animal Cells: A Manual of Basic Technique and Specialized Applications</i> (8th Edition). Wiley-Blackwell. 12. Alberts, B., et al. (2014). <i>Molecular Biology of the Cell</i> (6th Edition). Garland Science. 13. McMaster, M. C. (2007). <i>HPLC: A Practical User's Guide</i> (2nd Edition). Wiley. 14. Hoffman, E., & Stroobant, V. (2007). <i>Mass Spectrometry: Principles and Applications</i> (3rd Edition). Wiley. 15. Claridge, T. D. W. (2009). <i>High-Resolution NMR Techniques in Organic Chemistry</i> (2nd Edition). Elsevier.





Panduan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Farmasi FF UNAIR tahun 2026

Kalender Akademik Prodi Semester Gasal 2026/2027

Lampiran Surat Nomor : 3218 /B /DST /UN3.FF /S2.IF /PK.01.03 /2026

KALENDER AKADEMIK SEMESTER GASAL TAHUN 2026/2027 PRODI MAGISTER ILMU FARMASI

No.	Aktivitas	Tanggal
1	Her Registrasi Mahasiswa	20 Juli – 01 Agustus 2026
2	Pembayaran Biaya Pendidikan Mahasiswa	22 Juli – 05 Agustus 2026
3	Kartu Rencana Studi (KRS)	03 – 08 Agustus 2026
4	Pengukuhan Mahasiswa Baru	06 Agustus 2026
5	Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)	24 – 29 Agustus 2026
6	Kegiatan Perkuliahan	10 Agustus – 19 Desember 2026
7	Ujian Tengah Semester (UTS) *)	28 September – 10 Oktober 2026
8	Seminar Topik dan Seminar Hasil	28 September – 10 Oktober 2026
9	Ujian Akhir Semester (UAS) *)	07 – 19 Desember 2026
10	Ujian Proposal Tesis	07 – 29 Desember 2026
11	Ujian Tesis (untuk Yudisium Gel I)	s.d. 01 September 2026
12	Ujian Tesis (untuk Yudisium Gel II)	s.d. 27 Oktober 2026
13	Ujian Tesis (untuk Yudisium Gel III)	s.d. 22 Desember 2026
14	Batas input nilai MK di <i>Cyber Campus</i>	02 Januari 2027
15	Rencana Yudisium Gel I (Wisuda 264)	10 September 2026**)
	Rencana Yudisium Gel II (Wisuda 265)	05 November 2026**)
	Rencana Yudisium Gel III (Wisuda 271)	30 Desember 2026**)
16	Rencana Wisuda 264	10 Oktober 2026
	Rencana Wisuda 265	05 Desember 2026
	Rencana Wisuda 271	30 Januari 2027
17	Rencana KRS Semester Genap 2026/2027	01 – 06 Februari 2027

*) diselenggarakan tentatif sesuai kontrak pembelajaran masing-masing mata kuliah.

**) batas maksimal, tanggal bersifat tentatif



Surabaya, 3 Agustus 2026

Koordinator Program Studi,

Prof. apt. Tutik Sri Wahyuni, S.Si., M.Si, Ph.D. NIP
197710252006042003

